



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka **BAHASA INDONESIA**

Kelas
VIII



Modul 6

**BERBAGI
KARYA INSPIRATIF**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas VIII

Modul 6
BERBAGI KARYA INSPIRATIF

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 6: Berbagi Karya Inspiratif Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Muhamad Nasir Pariusamahu

Reviewer:

Nurhasanah Widianingsih

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengenal Teks Ulasan.....	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	6
D. Rangkuman	12
E. Tes Formatif	13
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menceritakan Kualitas Karya Teks Ulasan	17
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	17
B. Aktivitas Pembelajaran	17
C. Tugas.....	19
D. Rangkuman	23
E. Tes Formatif	24
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan	27
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	27
B. Aktivitas Pembelajaran	27
C. Tugas.....	28
D. Rangkuman	33
E. Tes Formatif	34
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Menulis Teks Ulasan.....	37
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	37
B. Aktivitas Pembelajaran	37
C. Tugas.....	38

D. Rangkuman	41
E. Tes Formatif	42
VI. Kegiatan Belajar 5: Belajar Mengulas Buku (1)	45
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	45
B. Aktivitas Pembelajaran	45
C. Tugas.....	48
D. Rangkuman	53
E. Tes Formatif	54
VII. Kegiatan Belajar 6: Belajar Mengulas Buku (2)	57
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	57
B. Aktivitas Pembelajaran	57
C. Tugas.....	58
D. Rangkuman	64
E. Tes Formatif	65
TES AKHIR MODUL	69
LAMPIRAN	73
A. Glosarium.....	73
B. Kunci Jawaban Tugas	74
C. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	88
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Buku Fiksi dan Nonfiksi	5
Gambar 6.2 Cara Mudah Memahami Indeks.....	45
Gambar 6.3 Teknik Membaca Buku	46



DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 6	2
Tabel 6.2 Perbedaan Buku Fiksi dan Nonfiksi	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 6.1 Ciri-Ciri Teks Ulasan	6
Bagan 6.2 Maksud Teks Ulasan	16
Bagan 6.3 Struktur Teks Ulasan	26
Bagan 6.4 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan	27
Bagan 6.5 Teknik Mencatat Informasi Buku	45
Bagan 6.6 Peta Konsep	46
Bagan 6.7 Daya Tarik Buku	57





I PENDAHULUAN



BERBAGI KARYA INSPIRATIF

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat Ananda sudah menyelesaikan pelajaran bahasa Indonesia pada Modul 5, Ananda melanjutkan ke Modul 6. Pembelajaran Ananda akan lebih luas dan lebih dalam lagi, untuk itu persiapkan diri untuk belajar, berlatih, dan berkarya. Ananda sudah memahami bahwa belajar di SMP terbuka pastinya berbeda dengan SMP reguler. Perbedaan terletak pada kegiatan belajar yang Ananda lakukan. Ananda akan lebih banyak belajar secara mandiri dan tentu saja lebih cakup untuk memahami pembelajaran.

Di kelas VIII, Ananda belajar menggunakan modul sama dengan di kelas VII. Tentu saja buku siswa/teks tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Di dalam modul, cara belajar yang Ananda lakukan diarahkan secara terperinci dan terpadu. Modul sebagai penuntun Ananda untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan kegiatan. Ananda harus disiplin, jujur, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul 6 dengan judul “Berbagi Karya Inspiratif” adalah pembelajaran mengenai Teks Ulasan. Teks Ulasan yang akan Ananda pelajari tentu saja akan menarik, karena Ananda akan belajar mengamati berbagai bacaan yang ada di sekitar Ananda. Ananda juga akan dikenalkan untuk dapat menulis teks ulasan dengan baik.

Modul ini terbagi dalam enam Kegiatan Belajar. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan, baik individu maupun kelompok. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda peroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas, yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas, bertanyalah pada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah Tes Akhir Modul kepada guru.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!

Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI).

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 6 ini.

Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 6

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan .
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 6 ini, terlebih dahulu Anda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam modul ini di setiap kegiatan pembelajarannya hingga Anda dapat menguasainya dengan baik.
2. Di dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Anda akses secara daring (*daring/online*), Anda dapat memindai (*scan*) kode batang maupun mengakses laman yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Anda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Anda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
6. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut

belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri. Namun demikian, mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



BELAJAR MENGENAL TEKS ULASAN

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.11 dan Kompetensi Dasar 4.11, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. membangun pemahaman teks ulasan yang dibaca/didengar; dan
2. menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Yuk, Ananda cari tahu apa itu teks ulasan. Namun, sebelum kita membahas mengenai teks ulasan, jawab terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan berikut! Apakah Ananda pernah sedih, takut, jengkel, kecewa, atau bahagia saat Ananda menonton sebuah film atau pementasan drama atau membaca sebuah novel, cerpen, atau buku paket mata pelajaran? Coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.1 Buku Fiksi dan Nonfiksi

Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

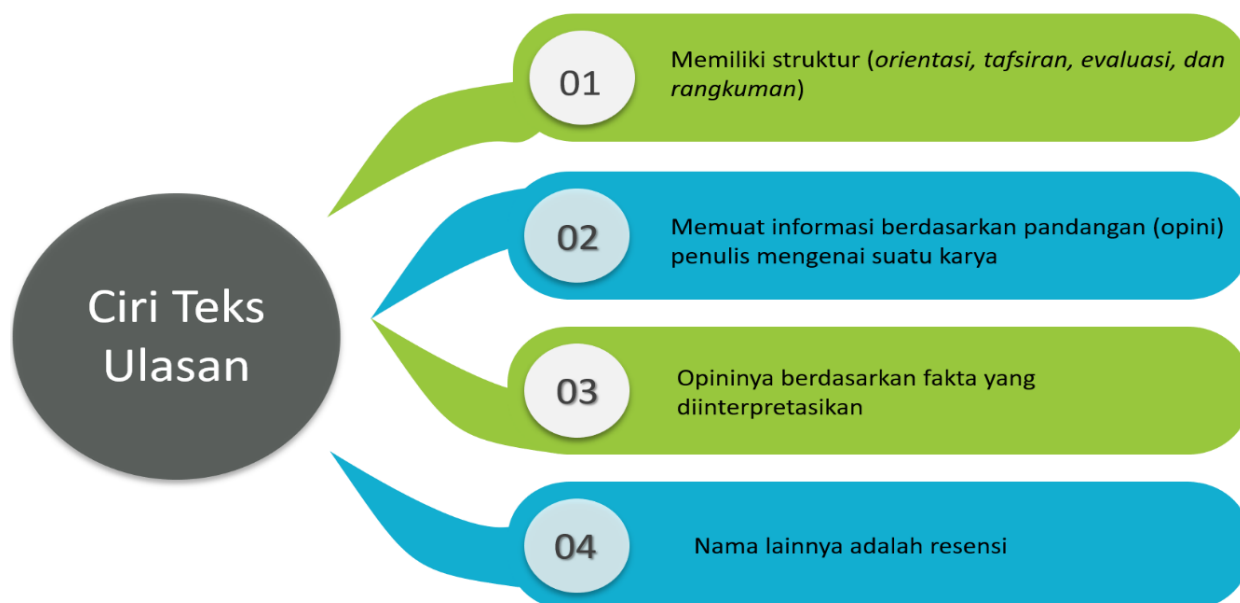
Agar Ananda lebih paham lagi, Ananda dapat menonton tayangan pada laman berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=tcyQql02ZYY>. Nah, apakah Ananda sudah memahami tentang teks ulasan? Jika belum, Ananda dapat membaca materi berikut dengan baik, ya! Selamat membaca!

1. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang mengupas, menafsirkan, atau mengomentari sebuah karya fiksi dan nonfiksi yang dimuat pada koran/majalah, ditonton di TV/YouTube, dan dipublikasikan di *website* (laman). Teks ulasan juga disebut *resensi*/review. Karya fiksi yang diulas bisa berupa drama, puisi, cerpen, novel, dan sebagainya. Sementara itu, karya yang termasuk nonfiksi adalah buku biografi, otobiografi, buku mata pelajaran, buku ilmiah, dan sebagainya.

2. Ciri-Ciri Teks Ulasan

Perhatikan bagan berikut!



Bagan 6.1 Ciri-Ciri Teks Ulasan
Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Membangun Konteks Teks Ulasan

80 Menit

Pada kegiatan ini, Ananda akan mengenali teks ulasan yang telah Ananda baca. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan materi yang telah Ananda baca!

1. Jelaskan perbedaan antara teks ulasan dan teks eksplanasi!
2. Mengapa dalam mengulas sebuah karya, kita harus bisa memberikan penilaian secara kritis?

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 3!

Film Di Balik '98 adalah film yang diproduksi oleh *MNC Pictures* yang menceritakan tentang peristiwa kerusuhan yang terjadi pada tahun 1998. Semua rakyat Indonesia pasti sudah tahu tentang peristiwa Mei 1998. Waktu itu adalah saat-saat krisis bagi takhta kepresidenan Soeharto dan juga Orde Baru. Tetapi pada film Di balik 98, dibalik panasnya keadaan politik, banyak sekali makna yang bisa dipetik nilai kemanusiaannya.

Diceritakan, Diana (Chelsea Islan), mahasiswi Trisakti yang memutuskan untuk menjadi anggota demonstran. Masa kekuasaan Soeharto menurut Diana harus segera diakhiri. Memutuskan untuk menjadi anggota demonstran merupakan pilihan yang kurang tepat bagi Diana, karena Diana saat ini tinggal bersama kakaknya, Salma (Ririn Ekawati), yang merupakan seorang pegawai Istana Negara, dan Bagus, Suami Salma (Donny Alamsyah), yang juga seorang Letnan Dua, Angkatan Darat. Film yang dirilis pada awal tahun 2015 ini bukanlah film politik, tetapi merupakan film drama keluarga, percintaan, yang diselubungi latar belakang kerusuhan Mei 1998. Film ini memiliki paradigma yang berbeda dengan kejadian kerusuhan Mei '98. Dengan menyisipkan sedikit cerita fiksi, yaitu berupa kisah Diana, Daniel, dan yang lainnya maka membuat film Di Balik '98 menjadi lebih menarik.

(Sumber: <https://www.ayoksinau.com>)

3. Berdasarkan teks tersebut, sebutkan dua ciri teks ulasan?
4. Apa saja karya sastra yang dapat diulas? Sebutkan minimal lima!
5. Sebutkan lima contoh karya nonsastra yang dapat diulas!



Tugas 2: Mengenali Ciri Umum Teks Ulasan

80 Menit

Pada Tugas 2 ini, Ananda diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri teks ulasan. Salah satu ciri teks ulasan adalah strukturnya terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Tentukanlah setiap bagian struktur teks ulasan berikut dengan menuliskannya pada titik-titik yang telah disediakan dalam teks berikut!

Sang Pemimpi adalah suatu film Indonesia (tahun 2009) yang diadaptasi dari tetralogi novel *Laskar Pelangi* kedua, *Sang Pemimpi*, karya dari Andrea Hirata. Film satu ini menjadi sekuel film *Laskar Pelangi* yang mengisahkan kehidupan di Belitung ketika ia SMA.

....

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, Ikal serta Arai harus bekerja menjadi kuli di pelabuhan ikan ketika dini hari, kemudian pergi ke sekolah selepas selesai melakukan pekerjaannya. Meski demikian, mereka tetap giat untuk belajar sehingga mereka selalu menduduki peringkat 5 teratas dari 160 murid yang ada di sekolah.

Film satu ini sangat memotivasi para pelajar khususnya untuk pelajar SMA. Kisah yang mengharukan namun menyenangkan pada saat dilihat, sekaligus bercerita terkait persahabatan serta rasa setia kawan yang bagus, serta menyadarkan pentingnya pendidikan yang diterangkan dengan dalam. Banyak juga peristiwa lucu yang menarik

....

Hikmah serta pelajaran yang dapat diambil dari film satu ini yaitu sifat pantang menyerah serta terus semangat dapat mengalahkan semua ketidakmungkinan, selama kita mau berusaha dengan semaksimal mungkin.



Tugas 3: Mengungkapkan Kelebihan dan Kekurangan Novel 80 Menit

a. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Judul : Perahu Kertas
Penulis : Dewi Lestari
Tahun Terbit : 2010
Penerbit : Bentang Pustaka dan Truedee Pustaka Sejati
Jumlah Halaman : 440 halaman

Novel Perahu Kertas merupakan salah satu karya penulis terkenal, yaitu Dewi Lestari atau juga dikenal dengan nama Dee. Cerita dari novel Perahu Kertas ini juga telah difilmkan pada tahun 2012 dengan disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan deretan artis papan atas sebagai pemerannya.

Novel ini mengisahkan tentang pasang surut hubungan percintaan antara dua manusia yang bernama Kugy dan Keenan. Cerita dalam novel Perahu Kertas ini bermula ketika Keenan yang karena kesepakatan dengan sang ayah ia harus pulang ke Indonesia dari Amsterdam dan melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi di Bandung. Namun dibalik itu Keenan ternyata memiliki bakat dan cita-cita untuk menjadi seorang pelukis.

Tokoh lain dari novel Perahu Kertas ini yaitu Kugy tidak kalah uniknya. Ia mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang pendongeng. Pertemuan Kugy dan Keenan terjadi karena Eko dan Noni yang merupakan sahabat Keenan dan sepupu Kugy.

Seiring dengan berjalannya waktu muncullah rasa saling mengagumi dan perasaan cinta antara Kugy dan juga Keenan. Namun, karena keadaan yang pelik keduanya tidak sempat untuk mengungkapkan perasaan satu sama lain. Bahkan, hingga keduanya menjalin hubungan dengan orang lain.

Alur cerita semakin kompleks ketika keduanya terpisahkan oleh jarak. Kisah percintaan dalam novel Perahu Kertas ini mendapati *ending* yang sangat mengejutkan. Kugy dan Keenan berpasrah diri terhadap kisah percintaan mereka. Perahu Kertas sendiri berhubungan dengan hobi Kugy yang suka membuat perahu kertas dan melayarkannya di sungai.

Novel Perahu Kertas ini merupakan novel yang sangat menarik. Alur cerita yang penuh dengan kejutan membuat pembaca selalu penasaran untuk melanjutkan ceritanya. Selain itu konflik-konflik yang terjadi dalam novel ini mengandung banyak pesan, yang dapat dipetik hikmahnya oleh pembaca sehingga setelah membaca novel ini banyak sekali hal yang bisa disadari oleh pembaca, mulai dari tentang persahabatan, percintaan, tekad untuk meraih mimpi, hingga hubungan dengan orang tua.

Namun sayangnya, penggambaran latar tempat yang sering berubah-ubah dan berpindah secara cepat dapat berpotensi membuat pembaca kebingungan. Sehingga hal ini membuat para pembaca kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memahami situasi yang digambarkan.

(Sumber: <https://www.blognyarani.com/>)

b. Tuliskan kelebihan dan kekurangan dari teks tersebut pada tabel berikut!

Kekurangan	Kelebihan



Tugas 4: Mengurutkan Huruf Membentuk Istilah 80 Menit

Pada teks ulasan terdapat istilah-istilah yang biasa digunakan. Tugas Anda adalah mengurutkan huruf acak berikut sehingga membentuk istilah yang berkaitan dengan teks ulasan. Setelah itu temukan makna istilah-istilah tersebut dalam KBBI.

a. Urutkan huruf acak berikut menjadi sebuah istilah yang berkaitan dengan teks ulasan!

1. (ATKAF)

--	--	--	--	--

2. (SASRAT)

--	--	--	--	--	--

3. (FISKI)

--	--	--	--	--

4. (NIPIO)

--	--	--	--	--

5. (SENSIRE)

--	--	--	--	--	--	--

6. (IKNSONFI)

--	--	--	--	--	--	--	--

7. (SANSOTNAR)

--	--	--	--	--	--	--	--	--

8. (INSSOPIS)

--	--	--	--	--	--	--	--

b. Tuliskan kembali istilah-istilah tersebut, lalu temukan maknanya dalam KBBI

No.	Istilah	Makna
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		



Tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara berkelompok. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menentukan Kelebihan dan Kekurangan Teks Puisi 120 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2—3 peserta didik.
- Bacalah keempat karya sastra berikut!

<p>Karya 1</p> <p style="text-align: center;">Airmata Ina</p> <p>Ina, Matahari masih galap di gunung, Pagi-pagi Ina su mamasa, bakar api deng tarompong kayu Bikin sinole deng ikan bakar tambah bunga-bunga papaya Walau titik api membakar pakaianmu, pagimu tak membuat sesalmu hilang Asal anakmu tidak lapar seumur hidup Ina, Degu-degu tempat beta maraju di dalam buaianmu Tempat beta dibuju-buju pas beta lapar deng haus Ia masih kokoh berdiri seperti tekad perjuanganmu Kadang beta balik ke rumah, dan bertanya padanya, Ceritakanlah padaku tentang Inaku, Lalu ia menjawabku," Inamu pejuang cengkeh deng pala Inamu pelaut tangguh, hampir mati di telan ombak Tapi ia terus hidup untukmu. Ina, Engkau perempuan abadiku Beta ingin mencintamu tanpa tapi, Seperti Isa mencintai Maryam Di antara kebencian manusia-manusia durjana. Ina, Pangkuanmu adalah tempat rebahan kasih sepanjang masa</p>	<p>Karya 2</p> <p>Tuhan, Jaga Bangsa Kami</p> <p>Tuhan, jaga bangsa kami Jangan Kau biarkan Pancasila kami dicaci Jangan Kau biarkan merah putih tersobek-sobek Jangan Kau biarkan anak-anak dari Sabang, Merauke, Rote, Mianggas Kehilangan bapa Kekeringan tanah Kemusnahan rumah</p> <p>Karena kami, hanya punya Engkau</p> <p style="text-align: right;">Ambon, 14 November 2016</p>
---	--

<p>Sentuhanmu adalah angin, Tak pernah hilang ditelan dunia Beta ingin bertanya, Bagaimana engkau menyalakan api dalam dadaku? Bagaimana engkau menenggelmkan kebohongan wajahmu? Bagaimana engkau membungkus amarah menjadi senyum? Ina, Pulau hatimu adalah rumah kebahagiaan tak terhingga Dikelilingi lautan nurani lurus dan gunung perkasa permai, Engkau adalah surga hidupku, mawar manis melekat dalam taman hati. Engkau persemakmuran ladang jiwa Menurunkan derai hujan dalam kemarau batinku. Ina, Sudah lama beta menunggu, Ingin memeluk rindumu ketika matahari terbenam Menulis sajak senja bersamamu di atas batu karang Melukis segara harapan dari segala asa bersemak. Ina, Beta berdoa setiap saat di mimbar, Tuhan, Ciumlah kening kanannya, Ia telah melangkahakan kaki di tengah padang kesengsaraan Seumur hidupnya Ina, Sajak-sajak jejakmu setinggi nunusaku Menjadi kapata indah di atas binaya</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, 1 September 2020</p>	
<p>Karya 3</p> <p style="text-align: center;">Sajak Untuk Senggigi</p> <p>Alam ini tampak gersang Mati Tak bersarang Tak berderma Lensa mataku serasa buta Memandang ramainya batang-batang hidup Yang berjejer mengeringkan diri menghadap bukit Di depan wajah laut Hiruk-pikuk ombak terus berbohong dengan karang yang tegar Membual ilusi Diafragma turun Hampir redup oksigen didadaku Tubuh kecilku Terapung diatas air asin Menggoreskan jejak lain diatas atom-atom pantai Tempat aku duduk melingkar Seperti seorang puitis yang mengembarakan khayal Kata-kata liar menjadi saweranku</p>	<p>Karya 4</p> <p style="text-align: center;">Perempuan Sawah</p> <p>Berpeci tudung Cangku melingkar dibahunya Paginya bangunkan kokokan ayam Hingga malam berujar lelah memapahnya Di sawah seluas satu hektar Perempuan itu memanggil hujan Agar sedianya malaikat tau Sawahnya kering sudahlah setahun O Bagaimana nasib padi-padiku Kuning-kuning berpenyakit Mati tak berbuah lagi Apakah tuhan tak sudi lagi Menerima doanya Atau Memberi minum kerbaunya yang senasib tuannya Perempuan sawah Hanya memandang kubah masjid</p>

<p>Tercipta kata-kata sakti dari rahim imajiku Tuk menghentikan Dari derita Lonceng jentera terus berterus terang berbunyi sapa Seiring mempertajam karsa dan waktu Di ufuk tak pernah jujur Hingga semesta bertasbih sepenuhnya Hilang jua rasa kebenaran dan kebebasan Seperti lukisan dalam ruang kerjaku Angan itu dibawa angin Bersama layar yang membawa kapal-kapal ke Laut Bali Amatoo, Tak kembali Aku tetap menanti putihnya Senggigi</p> <p style="text-align: right;">Mataram, 2 Juli 2012</p>	<p>Yang telah menjadi nisan</p> <p style="text-align: right;">Seram Barat, 9 Juli 2016</p>
---	--

c. Tulislah ulasan mengenai kekurangan dan kelebihan dari keempat karya sastra tersebut!

Objek Ulasan	Kelebihan	Kekurangan
Karya 1		
Karya 2		
Karya 3		
Karya 4		



Teks ulasan adalah teks yang mengupas, menafsirkan, atau mengomentari sebuah karya fiksi dan nonfiksi yang dimuat pada koran/majalah, ditonton di TV/YouTube, dan dipublikasikan di *website* (laman). Teks ulasan juga disebut resensi/review. Ciri-ciri teks ulasan adalah strukturnya terdiri atas orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman; memuat informasi berdasarkan pandangan; opininya berdasarkan fakta; dan memiliki nama lain, yaitu resensi.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut!

Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang. Penonton langsung jatuh cinta sejak kemunculan pertama Ikal di layar. Sebagai anak termiskin dari sebuah komunitas miskin, gayanya yang terengah-engah menggenjot sepeda yang terlalu besar untuknya adalah sebuah *scene* tak terlupakan. Sementara itu, aktor veteran Ikranagara, memberikan penampilan memukau sebagai Pak Harfan. Dia sukses membawakan karakter guru senior yang bersemangat, baik hati, dan sanggup mengambil hati anak-anak asuhannya. (*Film Laskar Pelangi*)

1. Teks tersebut merupakan teks ulasan, berdasarkan teks tersebut dapat disimpulkan bahwa teks ulasan adalah ...
 - A. Teks yang menginformasikan berbagai peristiwa aktual dan faktual.
 - B. Teks yang berisi gagasan atau ide terhadap suatu masalah yang disertai fakta dan argumen.
 - C. Teks yang berisi evaluasi atau penilaian, kritik, dan tanggapan terhadap suatu karya, baik karya sastra maupun karya nonsastra.
 - D. Teks yang menjelaskan ataupun menginformasikan suatu fenomena alam, sosial, politik, dan sebagainya secara jelas dan apa adanya.
2. Karya sastra yang dapat diulas adalah
 - A. tarian
 - B. upacara adat
 - C. konser
 - D. novel
3. Tujuan komunikatif teks ulasan adalah ...
 - A. Menginformasikan suatu berita atau peristiwa secara aktual dan faktual.
 - B. Menjelaskan sebuah peristiwa dari sisi kronologis ataupun kausalitas.
 - C. Memberikan apresiasi sekaligus kritik membangun terhadap suatu karya.
 - D. Menggambarkan suatu kisah dengan gaya bahasa yang menarik.
4. Ciri-Ciri kebahasaan teks ulasan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - A. Mengandung bahasa evaluasi.
 - B. Mengandung bahasa opini atau argumentatif.
 - C. Mengandung majas atau ungkapan.
 - D. Terdapat kata kerja imperatif.

Perhatikan data buku berikut!

Judul Buku	: Sio Baba
Penulis	: Muhamad Nasir Pariusamahu, dkk.
Penerbit	: Sintesa Book
Tahun	: 2021
Keunggulan	:
	1. Isi buku menginspirasi dan memotivasi
	2. Bahasa komunikatif
Kelemahan	: Ilustrasi gambar kurang

5. Teks ulasan yang tepat berdasarkan ilustrasi data buku tersebut adalah ...

- Buku ini isinya sangat memotivasi. Selain itu, bahasanya komunikatif. Hanya sayang, kertas yang digunakan terlalu tipis.
- Buku ini isinya sangat menginspirasi dan bahasanya komunikatif. Selain itu, dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang dapat menunjang isi buku.
- Sampul buku sangat memotivasi. Selain itu bahasanya komunikatif. Hanya sayang, kurang dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang dapat menunjang isi buku.
- Buku ini isinya sangat menginspirasi. Selain itu, bahasanya komunikatif. Hanya sayang, kurang dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang dapat menunjang isi buku.

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu jawaban, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

Nomor	Kalimat	Keterangan
6	Teks ulasan adalah teks resensi.	B/S
7	Salah satu ciri teks ulasan adalah kalimatnya mengandung unsur ajakan.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

Nomor	Bagian A	Bagian B
8	Teks ulasan (....)	A. Memuat informasi dari peresensi
9	Ciri teks ulasan (....)	B. Resensi
10	Nama lain teks ulasan (....)	C. Teks yang memberikan penilaian terhadap suatu karya secara kritis.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BELAJAR MENCERITAKAN KUALITAS KARYA TEKS ULASAN

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.11 dan Kompetensi Dasar 4.11, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 meliputi:

1. mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks ulasan; dan
2. menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (scan) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas pada Kegiatan Belajar 1. Pada Kegiatan Belajar 2 ini Ananda akan belajar menuliskan informasi teks ulasan, serta menelaah isi teks ulasan terkait kualitas karya tersebut. Ayo belajar lagi!

1. Maksud Suatu Teks Ulasan

Perhatikan bagan berikut!



Bagan 6.2 Maksud Teks Ulasan
Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

2. Kekurangan dan Kelebihan Teks Ulasan

Halo Ananda. Sebagaimana Ananda ketahui bahwa di dalam teks ulasan terdapat pembahasan tentang kekurangan dan kelebihan karya. Nah, untuk mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan dalam teks ulasan tersebut, perhatikanlah teks berikut!

Ulasan Film Laskar Pelangi

Film “Laskar Pelangi” adalah sebuah adaptasi dari novel Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini berlokasi di Belitung, Sumatera. Film ini diawali dengan tokoh Ikal dewasa (Lukman Sardi) yang kembali ke tanah kelahirannya setelah merantau. Dia lalu *flashback* ke masa kecilnya dulu sewaktu masih di SD Muhammadiyah yang sederhana dengan dua guru yang bersahaja, Bu Muslimah (Cut Mini) dan Pak Harfan (Ikranagara).

Lima tahun berlalu dan film bercerita tentang anggota Laskar Pelangi kelimanya duduk di kelas V, melalui sudut pandang Ikal kecil (Zulfani). Selain Ikal, ada juga tokoh Lintang (Ferdian) yang amat jenius dan Mahar (Verrys Yarnano) yang menunjukkan bakat seni luar biasa. Tokoh-tokoh yang lain adalah Akiong, Harun, Sahara, dan Kucai.

Keputusan penting sutradara Riri Riza dan produser Mira Lesmana yang memilih anak-anak asli Belitung sebagai pemain ternyata tepat. Mereka bisa menyelami karakter masing-masing walaupun tidak punya pengalaman acting sebelumnya. Memang, Riri dan Mira terkenal akan kemampuannya mengorbitkan bakat-bakat baru seperti yang terjadi pada Rachel Maryam.

Zulfani dan Ferdian menunjukkan penampilan yang luar biasa sebagai orang baru dalam dunia acting tanpa pengalaman. Kepolosan mereka terasa sangat natural, berbeda dengan bintang-bintang cilik lain yang sering mondar-mandir di layar televisi kita. Anda pasti tanpa sadar tersenyum saat menyaksikan kisah cinta Ikal dengan seorang gadis Tionghoa yang ditemuinya di pasar, menunjukkan betapa naturalnya penampilan dia.

Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang. Penonton langsung jatuh cinta sejak kemunculan pertama Ikal di layar. Sebagai anak termiskin dari sebuah komunitas miskin, gayanya yang terengah-engah menggenjot sepeda yang terlalu besar untuknya adalah sebuah *scene* tak terlupakan. Sementara itu, aktor veteran Ikranagara, memberikan penampilan memukau sebagai Pak Harfan. Dia sukses membawakan karakter guru senior yang bersemangat, baik hati, dan sanggup mengambil hati anak-anak asuhannya.

Skenarionya agak berbeda dibanding cerita di novel dengan penambahan beberapa karakter guru yang tidak dituliskan oleh Andrea. Sebuah hal yang wajar, tentu saja. Memang ini film lawas keluaran 2008. Akan tetapi, tidak ada ruginya menonton “Laskar Pelangi” berkali-kali karena film ini memang “beda” dan berani melawan arus utama sinema Indonesia.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

Setelah Ananda membaca ulasan film Laskar Pelangi tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman Ananda tentang teks tidak utuh karena unsur-unsurnya kurang lengkap. Dalam teks tersebut tidak terdapat identitas karya yang diulas. Sinopsis tentang isi film tersebut pun kurang jelas. Teks ulasan tersebut langsung pada orientasi dan analisis.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menentukan Maksud Teks Ulasan 80 Menit

a. Bacalah ulasan buku Sio Baba berikut!

SIO BABA adalah kumpulan berbagai kisah inspiratif, heroik, dan haru tentang ayah. Dimulai tulisan M. Nasir Pariusamahu yang berjudul Sombar Kehidupan dengan menyimbolkan seorang ayah dengan lelaki laut dan lelaki gunung. Selanjutnya, Cinta Seorang Ayah karya Ahmad Guntur Sitania, berkisah tentang perjuangan seorang ayah. Aku, Ayahku, dan Cinta Keduaku oleh Wa Mirna, menyandingkan ungkapan yang menarik: Ayah, engkau tidak pernah memukul, tapi engkau selalu merangkul.

Sepenggal Cerita Tentang Ayah karya Syarifa Munira Bin Thahir, berkisah tentang kehebatan seorang ayah bagi dirinya. Ayah karya Sandi Lalihun, berkisah tentang seorang ayah yang selalu menciptakan tawa pada keluarga kecil ini. Aku dan Luka karya Mentari Kabau, berkisah tentang dilema antara ayah dan ibu. Sang Penjelajah Waktu karya Lisa Fatma Hatuina berkisah tentang sosok ayah: sosokmu asing dalam keseharianku, namun namamu selalu akrab dengan rinduku.

Bapak Inspirasi Terhebatku karya Kasmawati Ningsih yang mengisahkan tentang kehebatan seorang ayah bagi anaknya: Bapakku bukan Einstein, bukan J.K Rowling penulis terhebat. Bapakku bukan politikus, yang masuk surat kabar setiap hari. Bapakku bukanlah publik figur. Bagiku bapak adalah orang terkuat. Sang Rembulan karya Jundy Aljihad, mengisahkan kerinduan terhadap ayah. Bapak dan Anak Perempuan karya Jahra Ely yang berkisah tentang sosok ayah yang dibanggakan. Dari Ayah Untuk Ayah karya Hamdan Hariawan, kisah perjalanan dari kekaguman terhadap ayah hingga menjadi ayah. Sesalku Tak Berujung, Ayah karya Fatimah Mulyadi, berkisah tentang kondisi ayah yang sakit.

Jiwa Ayah karya Winda Herman berkisah tentang pengaduan terhadap ayah. Cinta Pertama Tidak Pernah Mati karya Cantika Muhrim berkisah mengenai kehebatan seorang ayah: Kata bunda, ayahku adalah orang yang sangat baik. Ia memang tidak lagi bersama kita, tapi ia tidak pergi. Rindu Ayah karya Aisyah Salam Tuasamu berkisah tentang kerinduan terhadap ayah. Hati Punya Cerita Tentang Kita karya Emi Ceida Holle berkisah tentang kebersamaan dengan sang ayah. Sosok Ayah Di Mataku karya Aulia Muftiana Dwiansari dan Atikah Nayla Triasari berkisah tentang sosok ayah yang sangat disayangi. Sore, Kopi, dan Baba karya Mutiah Mony berkisah tentang kehebatan sang ayah: Kau adalah rumah bagi setiap anak, lelaki renta termakan usia. Pesonamu laksana senja di Hunimua, tak berlangsung lama namun membekas dan penuh asmaraloka.

Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca. Ada kepolosan dan kejujuran dalam mengisahkan peran ayah dalam kehidupan mereka. Memang terkadang dari segi penceritaan terjadi pengulangan tema, namun itu harus dimaklumi ketika mengisahkan akan kekaguman seorang anak terhadap ayahnya.

Membaca tulisan ini, dari segi kebahasaan masih ditemukan banyak kesalahan, apakah itu dari segi pilihan kata, ejaan, dan kalimat. Akan tetapi, sebagai karya anak muda ini semua dapat kita maklumi. Selamat membaca. Salam literasi.

(Sumber: Buku Sio Baba karya Muhamad Nasir Pariusamahu, dkk.)

- b. Perhatikan kembali teks ulasan Sio Baba, manakah dari kalimat-kalimat berikut yang sesuai dengan isi teks, berilah tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan!

No.	Kalimat	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Buku Sio Baba merupakan kumpulan tulisan tentang sosok ayah yang multimakna.		
2	M. Nasir Pariusamahu menuliskan dua karya dalam buku Sio Baba, yaitu yang berjudul <i>Sombar Kehidupan</i> dan <i>Cinta Seorang Ayah</i> .		
3	Dari segi kebahasaan masih ditemukan banyak kesalahan, apakah itu dari segi pilihan kata, ejaan, maupun kalimat. Akan tetapi, sebagai karya anak muda ini semua dapat kita maklumi.		
4	Sio Baba diterbitkan tahun 2020, untuk mengenang sosok ayah yang telah berjuang demi kehidupan keluarga.		
5	Banyak sekali hikmah dalam tulisan Sio Baba, salah satunya kisah tentang keluarga yang hidup di pedalaman Maluku, yang tidak mendapatkan akses internet.		
6	"Sepenggal Cerita Tentang Ayah" adalah karya Fatimah Mulyadi. Kisah ini bercerita tentang kehebatan seorang ayah bagi dirinya.		
7	Banyak ungkapan yang menarik pada buku Sio Baba ini yang dapat dijadikan inspirasi dalam mengagumi sosok seorang ayah.		
8	Kau adalah rumah bagi setiap anak, lelaki renta termakan usia. Pesonamu laksana senja di Hunimua, tak berlangsung lama namun membekas dan penuh asmaraloka, merupakan ungkapan menarik yang ditemukan pada karya Mutiah Mony.		
9	Dari segi penceritaan terkadang terjadi pengulangan alur. Namun, itu harus dimaklumi ketika mengisahkan akan kekaguman seorang anak terhadap ayahnya.		
10	Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca.		



Tugas 2: Menebak Unsur Teks Ulasan

80 Menit

- Perhatikan kembali teks ulasan buku Sio Baba pada Tugas 1.
- Amati tulisan yang diberi warna berbeda.
- Tulis kembali kata/kalimat tersebut berdasarkan warnanya pada tabel berikut!

No.	Warna	Kata/Kalimat
1	<u>Merah</u>	
2	<u>Hijau</u>	
3	<u>Ungu</u>	
4	<u>Kuning</u>	
5	<u>Oranye</u>	

- d. Identifikasi kata-kata/kalimat tersebut, kemudian buatlah simpulan berdasarkan unsur-unsur pada teks ulasan! Tuliskan pada format berikut!

1.	3.	5.
2.	4.	



Tugas 3: Jelajah Kata 80 Menit

Lengkapilah kata dalam kotak berikut, kemudian bandingkan ketepatan kata dan maknanya pada KBBI!

A								
B								
C								
D								
E								
F								

Soal:

- A. kepala karangan (cerita, drama, dan sebagainya); tajuk
- B. orang yang mengarang cerita, berita, buku, dan sebagainya
- C. ikhtisar karangan
- D. sinonim keunggulan
- E. antonim kelebihan
- F. pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku



Tugas 4: Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Ulasan 80 Menit

- a. Bacalah teks berikut!

Ulasan Film Laskar Pelangi

Film Laskar Pelangi adalah sebuah adaptasi dari novel Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini berlokasi di Belitung, Sumatra. Film ini diawali dengan tokoh Ikal dewasa (Lukman Sardi) yang kembali ke tanah kelahirannya setelah merantau. Dia lalu *flashback* ke masa kecilnya dulu sewaktu masih di SD Muhammadiyah yang sederhana dengan dua guru yang bersahaja, Bu Muslimah (Cut Mini) dan Pak Harfan (Ikranagara).

Lima tahun berlalu dan film bercerita tentang anggota Laskar Pelangi kelimanya duduk di kelas V, melalui sudut pandang Ikal kecil (Zulfani). Selain Ikal, ada juga tokoh Lintang (Ferdian) yang amat jenius dan Mahar (Verrys Yarnoro) yang menunjukkan bakat seni luar biasa. Tokoh-tokoh yang lain adalah Akiong, Harun, Sahara, dan Kucai.

Keputusan penting sutradara Riri Riza dan produser Mira Lesmana yang memilih anak-anak asli Belitung sebagai pemain ternyata tepat. Mereka bisa menyelami karakter masing-masing walaupun tidak punya pengalaman akting sebelumnya. Memang, Riri dan Mira terkenal akan kemampuannya mengorbitkan bakat-bakat baru seperti yang terjadi pada Rachel Maryam.

Zulfani dan Ferdian menunjukkan penampilan yang luar biasa sebagai orang baru dalam dunia akting tanpa pengalaman. Kepolosan mereka terasa sangat natural, berbeda dengan bintang-bintang cilik lain

yang sering mondar-mandir di layar televisi kita. Anda pasti tanpa sadar tersenyum saat menyaksikan kisah cinta Ikal dengan seorang gadis Tionghoa yang ditemuinya di pasar, menunjukkan betapa naturalnya penampilan dia.

Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang. Penonton langsung jatuh cinta sejak kemunculan pertama Ikal di layar. Sebagai anak termiskin dari sebuah komunitas miskin, gayanya yang terengah-engah menggenjot sepeda yang terlalu besar untuknya adalah sebuah *scene* tak terlupakan. Sementara itu, aktor veteran Ikranagara, memberikan penampilan memukau sebagai Pak Harfan. Dia sukses membawakan karakter guru senior yang bersemangat, baik hati, dan sanggup mengambil hati anak-anak asuhannya.

Skenarionya agak berbeda dibanding cerita di novel dengan penambahan beberapa karakter guru yang tidak dituliskan oleh Andrea. Sebuah hal yang wajar, tentu saja. Memang ini film lawas keluaran 2008. Akan tetapi, tidak ada ruginya menonton "Laskar Pelangi" berkali-kali karena film ini memang "beda" dan berani melawan arus utama sinema Indonesia.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

- b. Tuliskan informasi yang Ananda dapatkan setelah membaca teks tersebut pada kotak berikut!



Tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara berkelompok. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menceritakan Kembali Kualitas Karya pada Teks Ulasan

120 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik.
- Bacalah kembali teks ulasan buku **Sio Baba** dan teks ulasan **film Laskar Pelangi**.
- Temukan hal-hal yang membahas mengenai kualitas karya tersebut dan berikan komentar/saran!

No.	Temuan pada Teks Ulasan	Komentar/Saran
1		
2		
3		

- Bandungkan kedua teks ulasan tersebut, kemudian simpulkan perbedaan dari keduanya!

Simpulan:

- Ceritakan kembali hasil temuan kelompok Ananda tersebut di depan teman-teman kelompok lain!



Perlu diketahui, dalam teks ulasan tidak selalu memiliki kekurangan. Di dalamnya tentu pula terdapat sejumlah kelebihan. Hal itu terkait dengan kejelasan penyampaiannya, penggunaan bahasa, dan kelebihan pada aspek-aspek yang lain. Teks ulasan juga bertujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai terkait standar kelayakan dan kepatutan suatu karya. Selain itu, membantu para pembaca agar dapat mengetahui gambaran dan juga kritikan dari sebuah karya.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal PG, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut!

(1) Buku berjudul Sio Baba merupakan kumpulan antologi Muhamad Nasir Pariusamahu, dkk. Semua pengalaman penulis tentang sosok ayah ditulis dalam buku ini (2) Sampul buku ini sangat menarik. Tulisan tersebut disajikan secara mengalir dan diselingi cerita-cerita pengalaman menarik, sedih, bahagia, dan lucu. Bahasa yang digunakan pun mudah dipahami oleh kaum milenial. (3) Satu-satunya kritik terhadap buku ini tertuju pada warna sampul buku yang kurang sesuai dengan karakter tulisan. (4) Singkatnya, buku ini akan mendorong pembaca untuk selalu menghargai ayah dalam kehidupan.

1. Pernyataan yang berupa keunggulan buku terdapat pada bagian

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

Perhatikan teks berikut!

Buku kumpulan puisi berjudul Istana di Atas Perahu: Kumpulan Puisi untuk Siswa SMP/MTs merupakan jawaban atas kelangkaan antologi puisi untuk anak SMP. [...] Buku kumpulan puisi ini akan membuat pembaca akrab dengan puisi. Sayangnya kualitas cetakan kurang bagus karena hanya memakai kertas buram.

2. Kalimat berisi keunggulan buku untuk melengkapi teks tersebut adalah ...

- A. Cerita menggunakan alur maju.
- B. Bahasanya mudah dipahami.
- C. Banyak kata serapan dari bahasa asing.
- D. Tema yang diangkat seputar kehidupan pesantren.

Bacalah teks berikut!

Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia, sederet film asing mengenai lingkungan hidup diputar. Film-film tersebut mengupas berbagai kasus dan kondisi bumi saat ini serta orang-orang pelestari bumi yang penuh inspirasi. Sebagian besar film tersebut menceritakan sosok yang mengabdikan secara total kepada alam. Mereka gigih merawat kondisi bumi di lingkungan masing-masing.

3. Ide pokok teks ulasan tersebut adalah ...
 - A. Film yang mengupas proses pelestarian lingkungan.
 - B. Film yang menceritakan pengabdian seorang pelestari bumi.
 - C. Cara melestarikan lingkungan yang baik.
 - D. Pemutaran film dalam rangka memperingati Hari Bumi.
4. Simpulan isi teks ulasan tersebut adalah ...
 - A. film-film asing yang diputar dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia.
 - B. sederet film asing berbicara tentang lingkungan hidup.
 - C. film-film dalam peringatan Hari Bumi Sedunia mengupas kondisi dan pelestarian bumi.
 - D. para pecinta bumi gigih merawat lingkungan masing-masing.

Perhatikan penggalan teks ulasan berikut!

Dibandingkan dengan karya sastra sejenis lainnya, novel ini kurang berbobot. Lukisan perwatakan kurang begitu mendalam, jalan ceritanya terkesan mendatar saja, tidak ada hal-hal yang menarik perhatian pembaca.

5. Penggalan teks ulasan tersebut merupakan bagian
 - A. simpulan teks
 - B. kelemahan teks
 - C. latar teks
 - D. keunggulan teks

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan kalimat yang dikemukakan!

No.	Kalimat	Keterangan
6	Dalam memberikan ulasan, kita diminta untuk memberikan penilaian tentang kelebihan dan kelemahan isi buku/karya secara kritis.	B/S
7	Tujuan mengulas sebuah karya adalah untuk mencari kesalahan penulis.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan kata kunci yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Memberi tahu serta mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, serta mendiskusikan masalah yang terdapat di dalam suatu karya. (...)	A. Teks Ulasan Deskriptif
9	Karya sastra membutuhkan ulasan yang berisi penggambaran sejelas-jelasnya agar sepenuhnya dipahami oleh pembaca. (...)	B. Tujuan Teks Ulasan
10	Teks ulasan yang sifatnya tidak memihak pada siapapun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk suatu karya atau produk tertentu. (...)	C. Teks Ulasan Kritis

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS ULASAN

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.12 dan Kompetensi Dasar 4.12, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 3 meliputi:

1. mengidentifikasi struktur teks ulasan; dan
2. menganalisis kaidah kebahasaan teks ulasan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 2. Pada Kegiatan Belajar 3, Ananda akan belajar mengenai struktur teks ulasan dan menelaah kaidah kebahasaan teks ulasan. Selanjutnya, mari berdoa sebelum belajar!

Pada teks ulasan terdapat struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan. Untuk lebih jelasnya, Ananda perhatikan sajian materi berikut!

1. Struktur Teks Ulasan

Perhatikan bagan berikut!



Bagan 6.3 Struktur Teks Ulasan

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

2. Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Perhatikan bagan berikut!



Bagan 6.4 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan
Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Mengidentifikasi Struktur Teks Ulasan

80 Menit

Berikut disajikan struktur teks yang telah diacak, Anda diminta untuk mengurutkan tahapannya secara sistematis, serta menentukan bagian-bagiannya!

Judul	: Atheis
Pengaran	: Achdiat K. Mihadja
Penerbit	: Balai Pustaka
Tahun terbit	: 1949 (cetakan pertama)
Tebal halaman	: 232 halaman



Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO. Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta.

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjaman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. Sayangnya, novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.



Tugas 2: Menjodohkan Teks

80 Menit

Pasangkanlah pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan kata kunci yang tepat pada kolom sebelah kanan!

Pernyataan	Struktur Teks
1. Bahasa novel ini mengalir lancar dan mudah dipahami. (...)	A. Identitas
2. Novel memberikan banyak pelajaran pada pembacanya, antara lain bahwa kita harus pandai bergaul dengan orang lain. (...)	B. Orientasi
3. Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. (...)	C. Sinopsis
4. Judul : Atheis Pengarang : Achdiat K. Mihadja (...)	D. Analisis
5. Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. (...)	E. Evaluasi
6. Tere Liye, penulis terkenal, merupakan penulis dari novel Hujan. Hujan adalah novel sains-fiksi yang mengisahkan seputar keinginan tokoh utamanya, Lail, yang ingin menghapus ingatannya mengenai seseorang. (...)	F. Rekomendasi
7. Melalui Hujan, pembaca akan diajak merasakan bagaimana rasanya ditimpa masalah, harus melangkah meski begitu berat, dan jatuh cinta. (...)	
8. Judul : Surat Kecil Untuk Ayah Penulis : Boy Candra Genre : Novel Remaja (...)	

9. Film drama ini bisa menyulap penonton untuk ikut merasakan keajaiban juga kekuatan dari sebuah mimpi. (...)	
10. Secara keseluruhan film ini begitu menarik dan cocok ditonton ramai-ramai bersama teman dekat. 5 cm mengajarkan penontonnya tentang apa itu persahabatan dan kerja keras. (...)	



Tugas 3: Jelajah Kata

40 Menit

Pada Tugas 3 ini, Anda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan teks ulasan dengan menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti.

U D B Q G I R R K Z Q P I I S
 U N P I Y W S O Y U D O I S A
 N P Z G A J N A P Q Y Y K A T
 S U U Z F J I R T I L Z V U I
 L Y A O U L Q A F N I V H L T
 L S I N O P S I S H E U U A N
 V F G L A R O P M E T I A V E
 W S F E Z L M R X F R G R E D
 I W E T H A I J C K G N G O I
 I U K M Y J H S C P Z E A O P
 G E A R I G W Z I Z Y B A L E
 V Q A H Y X G V I S N C V V A
 T K I S A D N E M O K E R I U
 Q I I I A O O U G O J H Q H J
 V Z W E Q B Y R T U Q T T G F



Tugas 4: Mengurutkan Huruf Membentuk Istilah

40 Menit

a. Pada teks ulasan terdapat istilah-istilah yang digunakan. Tugas Anda adalah mengurutkan huruf acak berikut sehingga membentuk istilah yang berkaitan dengan teks ulasan.

1. (SISALINA)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. (JUNGSIKON)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. (KAPANUNG)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

4. (SISPONIS)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5. (ORIENSITA)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. (DINTATESI)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7. (KOMSIERENDA)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

8. (NFIONKSI)

--	--	--	--	--	--	--	--

9. (ELAUIVAS)

--	--	--	--	--	--	--	--

10. (TIARIKHS)

--	--	--	--	--	--	--	--

b. Kemudian temukan maknanya dalam KBBI!

No.	Istilah	Makna dalam KBBI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



Tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara berkelompok. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

120 Menit

Buatlah kelompok terdiri atas 3—4 peserta didik.

a. Bacalah teks berikut!

Judul : Atheis
Pengarang : Achdiat K. Mihadja
Penerbit : Balai Pustaka
Tahun Terbit : 1949 (cetakan pertama)
Tebal Halaman : 232 halaman

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjaman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO. Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta. Ia akan dipinang oleh seorang saudagar kaya. Ia menuruti nasihat orang tuanya dengan menerima pinangan saudagar kaya tersebut meski pernikahan itu tidak disertai rasa cinta.

Kejadian itu membuat hati Hasan hancur. Ia menjadi frustrasi. Untuk menghilangkan bayangan Rukmini dari hidupnya, ia mengikuti aliran tarekat seperti yang telah lama dianut orang tuanya. Ia semakin taat beribadah. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Temannya itu datang bersama seorang wanita cantik bernama Kartini. Ia adalah perempuan modern dan pergaulannya bebas. Ia juga seorang janda. Ternyata sejak perjumpaan itu, Hasan menaruh hati pada Kartini. Alasannya, Kartini memiliki karakter yang hampir sama dengan Rukmini.

Semenjak Hasan mencintai Kartini, dia pun juga bergaul dengan teman-teman Kartini. Hasan mencoba untuk menyadarkan Kartini dan Rusli dengan memberikan ceramah-ceramahnya. Akan tetapi, karena Rusli juga pandai bicara, kemudian dialah yang berbalik memengaruhi Hasan. Tanpa disadari, pemikiran-pemikiran Rusli melekat di kepala Hasan. Mulanya, Hasan tidak terpengaruh. Namun, keyakinannya mulai goyah ketika dia dikenalkan dengan seorang yang tidak percaya Tuhan, yaitu Anwar. Pengetahuan Anwar tentang ketuhanan begitu luas.

Sejak saat itulah pemahaman Hasan tentang agama mulai berubah. Ia mulai meragukan keberadaan Tuhan. Hasan semakin tersesat dari agama. Pergaulannya semakin bebas. Ia kemudian menikahi Kartini. Pernikahan mereka didasarkan atas rasa suka sama suka. Pernikahan mereka ternyata tidak bahagia. Kehidupan rumah tangga mereka berantakan. Pergaulan Kartini semakin bebas. Lama-kelamaan Hasan cemburu karena hubungan Kartini dengan Anwar semakin dekat. Hasan menganggap Kartini telah selingkuh.

Kejadian itu telah menyadarkan kembali Hasan tentang agama. Ia menyesal dan merasa berdosa atas apa yang telah diperbuat. Pergaulan bebasnya dengan teman-teman yang tidak percaya Tuhan membuatnya tersesat dan ragu dengan keberadaan Tuhan.

Hasan memutuskan bercerai dengan Kartini dan ia pun pulang kampung. Ia ingin meminta maaf kepada ayahnya. Sesampainya di kampung, ia menjumpai ayahnya sedang sakit keras. Ternyata ayahnya tidak mau memaafkan Hasan, bahkan sampai maut menjemputnya. Ayah Hasan tetap berada pada pendiriannya.

Hasan merasa bahwa semua itu terjadi karena perbuatan Anwar. Ia menaruh dendam pada Anwar dan berniat membunuhnya. Pada suatu malam, ia melaksanakan rencana itu. Kemudian, ia mencari Anwar. Karena pada waktu itu situasi sedang tidak aman, diberlakukanlah jam malam. Nahas menimpa Hasan. Belum sempat melaksanakan niatnya, ia malah tertembak. Akan tetapi, sebelum meninggal, ia masih sempat mengingat Allah dengan berkali-kali menyebut asma-Nya.

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.

Nilai moral yang kedua adalah hendaknya kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertobat. Jangan seperti tokoh ayah Hasan yang tidak mau memaafkan kesalahan anaknya bahkan sampai ajal menjemputnya. Manusia adalah tempat salah dan lupa. Setiap manusia pasti mempunyai kesalahan, tetapi suatu saat juga akan kembali ke jalan yang benar. Jika Tuhan Maha Pengampun, Pengasih, dan Penyayang, mengapa manusia tidak bisa, apalagi demi memaafkan anaknya sendiri. Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. Sayangnya, novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

- b. Catatlah kaidah kebahasaan teks ulasan yang Ananda temukan dalam teks tersebut!
- c. Kemudian presentasikan hasilnya kepada teman-teman kelompok lain!



Struktur teks ulasan terdiri atas identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi. Selain itu, sering pula disertai rekomendasi yang berisikan saran-saran kepada pembaca. Sementara kaidah kebahasaan teks ulasan, terdiri atas konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Teks ulasan disusun berdasarkan tafsiran maupun pemahaman atas isi buku yang dibaca. Berbeda dengan menafsirkan terhadap teks lain yang lebih tertuju pada kepentingan penulis sendiri, penyusunan ulasan selalu ditujukan untuk kepentingan orang lain.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 3 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal PG, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

1. Struktur teks ulasan yang tepat adalah
 - A. orientasi, tafsiran, konflik, rangkuman
 - B. orientasi, tafsiran, evaluasi, rangkuman
 - C. orientasi, tafsiran, evaluasi, klimaks, simpulan
 - D. orientasi, komplikasi, tafsiran, solusi

Cermatilah penggalan teks ulasan berikut!

Oleh karena itu, film Laskar Pelangi layak disebut sebagai salah satu film terbaik Indonesia sepanjang masa. Meskipun film ini diproduksi pada tahun 2008, Laskar Pelangi masih layak untuk ditonton kapan pun berulang-ulang. Film ini juga dapat ditonton oleh semua umur karena tidak ada satu pun adegan kekerasan atau sensual. Diharapkan di waktu mendatang, semakin banyak produsen film Indonesia yang termotivasi untuk membuat film dengan kualitas yang sama, bahkan melebihi Laskar Pelangi.

2. Kutipan ulasan film tersebut merupakan bagian
 - A. identitas
 - B. analisis
 - C. sinopsis
 - D. evaluasi

Perhatikan ulasan berikut!

“Meskipun disebut sebagai buku kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, buku ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku Laskar Pelangi. Sang Pemimpi hanya menyebutkan kata Laskar Pelangi sekali. Keponakan yang Ikal biayai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam buku ini, padahal di novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.”

3. Kutipan resensi film tersebut merupakan bagian
 - A. identitas
 - B. sinopsis
 - C. keunggulan dan kelemahan
 - D. analisis

Perhatikan kalimat berikut!

Di dalam novel Ayat-Ayat Cinta dijelaskan bahwa Aisha jatuh cinta kepada Fahri karena sifatnya yang *tawadhu* dan taat pada agama.

4. Unsur kebahasaan yang digarisbawahi pada kalimat tersebut adalah
- A. konjungsi penyebab
 - B. konjungsi temporal
 - C. kalimat saran
 - D. konjungsi penerang

Perhatikan kalimat berikut!

Zainudin dan Hayati sama-sama memiliki perasaan yang kuat. Mereka harus berpisah karena keadaan yang tidak memungkinkan mereka untuk bersama.

5. Unsur kebahasaan yang digarisbawahi pada kalimat tersebut adalah
- A. konjungsi penerang
 - B. konjungsi penyebab
 - C. konjungsi temporal
 - D. kalimat saran

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah sesuai kalimat yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Orientasi berada dalam paragraf pertama, yakni dengan menjelaskan keberadaannya sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.	B/S
7	Sinopsis berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan kata kunci yang tepat yang terdapat pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur. (...)	A. sejak, semenjak, kemudian, akhirnya
9	konjungsi temporal (....)	B. analisis
10	karena, sebab (....)	C. konjungsi penyebab

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini. Silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

KEGIATAN BELAJAR 4



BELAJAR MENULIS TEKS ULASAN

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.12 dan Kompetensi Dasar 4.12, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 meliputi:

1. menanggapi kualitas sebuah karya;
2. menulis teks ulasan; dan
3. mempresentasikan teks ulasan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil belajar materi di Kegiatan Belajar 3. *Nah*, pada Kegiatan Belajar 4 ini Ananda akan diminta untuk menulis teks ulasan dan mempresentasikannya serta menanggapi teks ulasan yang telah ditulis oleh teman Ananda. Mari belajar lagi! Tetap semangat ya!

Langkah-Langkah Penyusunan Teks Ulasan

- a. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Kalau perlu termasuk harga buku.
- b. Mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku.
- c. Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku.
- d. Merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku tersebut secara keseluruhan.
- e. Membuat saran-saran untuk pembaca.



C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menyusun Teks Ulasan 80 Menit

a. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Judul : Atheis
Pengarang : Achdiat K. Mihardja
Penerbit : Balai Pustaka
Tahun terbit : 1949 (cetakan pertama)
Tebal halaman : 232 halaman

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke Bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjuman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO. Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta. Ia akan dipinang oleh seorang saudagar kaya. Ia menuruti nasihat orang tuanya dengan menerima pinangan saudagar kaya tersebut meski pernikahan itu tidak disertai rasa cinta.

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.

Nilai moral yang kedua adalah hendaknya kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertobat. Jangan seperti tokoh ayah Hasan yang tidak mau memaafkan kesalahan anaknya bahkan sampai ajal menjemputnya. Manusia adalah tempat salah dan lupa. Setiap manusia pasti mempunyai kesalahan, tetapi suatu saat juga akan kembali ke jalan yang benar. Jika Tuhan Maha Pengampun, Pengasih, dan Penyayang, mengapa manusia tidak bisa, apalagi demi memaafkan anaknya sendiri. Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. Sayangnya, novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

b. Lengkapi tabel berikut berdasarkan isi teks ulasan tersebut dengan tepat!

Judul Buku	...
Penulis	...
Penerbit	...
Tahun Terbit	...
Halaman	...
Informasi Penting:	
Kelebihan dan Kelemahan:	
A. Kelebihan: ...	
B. Kelemahan: ...	
Simpulan: ...	
Saran: ...	



Tugas 2: Jelajah Kata

40 Menit

Pada Tugas 3 ini, Ananda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan teks ulasan dengan menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti.

```

A R E D C E Q P N B V X O G N
R R Z B D P E L A T W Y E A J
B S G T A N Y Q L B M Q R P F
B F N U E D G U U P E A M U H
F C X R M E Q I P E S S R I J
E H B R A E Q E M N T Y G E J
D I M X L T N L I U V J B L V
T J F G G Z E T S L N P N B D
H A L A M A N I A I U U W A K
B G X O Y Z X X S S R V H L F
Q N D F T R G D T P I U W A U
E E B J W Q M A H F I N R I T
W U Y T J S K E A R V U G P S
V R S O V A X V O D Q M F G X
R G O W B Z K E L U D U J V Q

```



Tugas 3: Menelaah Karya

80 Menit

Tugas 3 ini merupakan kegiatan menelaah sebuah karya. Ingatlah kembali salah satu buku yang pernah Ananda baca, kemudian tuliskan ringkasan isi buku tersebut serta hal-hal menarik dari buku tersebut pada format berikut!

Judul Buku	...
Penulis	...
Penerbit	...
Tahun Terbit	...
Jumlah Halaman	...
Ringkasan Isi Buku:	
Hal-Hal yang Menarik:	



Tugas 4: Menanggapi Karya 80 Menit

Tugas 4 ini merupakan kelanjutan dari tugas sebelumnya. Jika pada Tugas 3 Ananda telah menuliskan ringkasan isi dan hal-hal yang menarik dari buku yang telah Ananda baca, pada Tugas 4 ini Ananda diminta untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan dari buku tersebut pada format berikut!

Judul Buku	:	
Penulis	:	
Penerbit	:	
Tahun Terbit	:	
Jumlah Halaman	:	
Ulasan Novel		Komentar
Kekurangan:		
Kelebihan:		
Simpulan:		



Tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara berkelompok. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menulis Teks Ulasan 120 Menit

Perhatikan petunjuk berikut!

- Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik;
- Saksikan sebuah film pendek yang berjudul “Hadir Pak!” pada laman berikut: (<https://www.youtube.com/watch?v=7rH1G9KbMXI>);
- Tulislah sebuah teks ulasan tentang film tersebut secara lengkap dan tepat berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya;
- Presentasikan hasil tulisan kelompok Anda, lalu pajangkan teks ulasan tersebut di mading kelas/sekolah/media sosial.



Langkah-langkah menulis teks ulasan, yaitu **Pertama**, mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Jika perlu, cantumkan pula harga buku; **Kedua**, mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku; **Ketiga**, menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku; **Keempat**, merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku tentang buku tersebut secara keseluruhan; **Kelima**, menuliskan saran-saran untuk pembaca.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 4 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, dan 5 Soal Benar/Salah.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

1. Pengertian sinopsis adalah

- A. cerita pesan moral
- B. penokohan dalam cerita
- C. ringkasan cerita
- D. cerita jenaka

Cermatilah penggalan teks ulasan berikut!

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjuman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

2. Kutipan ulasan novel tersebut merupakan bagian

- A. orientasi
- B. analisis
- C. sinopsis
- D. keunggulan

Perhatikan langkah-langkah berikut!

1. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Kalau perlu termasuk harga buku.
2. Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku.
3. Mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku.
4. Membuat saran-saran untuk pembaca.
5. Merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku tersebut secara keseluruhan.

3. Urutan langkah-langkah penyusunan teks ulasan buku yang tepat adalah

- A. 1-3-2-5-4
- B. 1-3-2-4-5
- C. 5-4-3-2-1
- D. 5-4-3-1-2

Perhatikan teks berikut!

(1) Film *Filosofi Kopi 2: Ben & Jody* merupakan sekuel atau lanjutan dari film *Filosofi Kopi*. (2) Film ini tak kalah bagus dengan yang pertama. (3) Sejak dirilis pertengahan Juli 2017, film ini telah meraup hampir 300ribuan penonton. (4) Dalam film ini diceritakan dua tokoh utamanya, Ben dan Jody, memutuskan untuk berhenti menjual kopi berkeliling dengan kombi. (5) Mereka memilih kembali membuka kedai di Jakarta. (6) Ada baiknya kalian juga menonton film yang pertama sehingga dapat lebih mengerti jalan cerita film ini.

4. Kalimat yang mengandung saran adalah kalimat nomor

- A. (6)
- B. (5)
- C. (4)
- D. (3)

Perhatikan kalimat berikut!

Pementasan drama tersebut sangat menarik walaupun hanya diperankan oleh tiga orang.

5. Kata yang bergaris bawah dapat diganti dengan

- A. menegangkan
- B. membosankan
- C. memukau
- D. semarak

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah sesuai kalimat yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Kalau perlu termasuk harga buku.	B/S
7	Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku adalah untuk mencari kesalahan penulis.	B/S
8	Merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku tentang buku tersebut secara keseluruhan.	B/S
9	<i>Atheis</i> merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969.	B/S
10	Novel <i>Atheis</i> diterbitkan oleh Gramedia.	B/S

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini. Silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



VI

KEGIATAN BELAJAR 5

BELAJAR MENGULAS BUKU (1)

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.17 dan Kompetensi Dasar 4.17, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 5 meliputi:

1. membangun pemahaman tentang teknik-teknik membaca buku fiksi dan nonfiksi;
2. mengidentifikasi informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi; dan
3. membuat dan mempresentasikan peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil menyelesaikan pembelajaran materi pada Kegiatan Belajar 4. *Nah*, pada Kegiatan Belajar 5 ini, Ananda akan menemukan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan dengan cara menjelajahi buku fiksi dan nonfiksi. Kira-kira pengalaman dan pengetahuan apa ya? Terlebih dulu, mari Ananda simak pemaparan materi pada laman berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=aK8wYHDFOYM>. Setelah Ananda menyimak pemaparan materi tersebut, bacalah penjelasan berikut!

1. Mengenal Buku Fiksi dan Nonfiksi

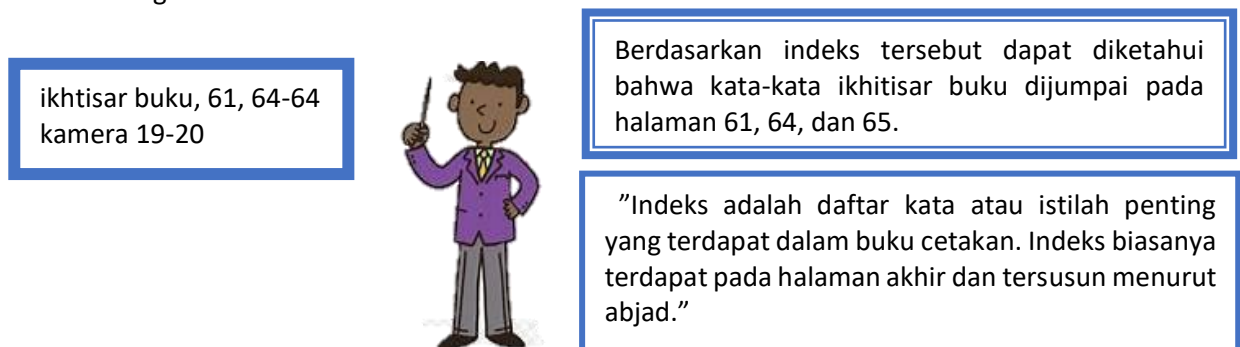
Penjelasan mengenai perbedaan buku fiksi dan nonfiksi dapat Anda amati pada tabel berikut!

Tabel 6.2 Perbedaan Buku Fiksi dan Nonfiksi
Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

Buku	Pengertian	Contoh	Tujuan
Fiksi	Buku yang berisi cerita rekaan; khayalan; tidak berdasarkan kenyataan.	kumpulan dongeng, cerpen, novel, dan drama	memperoleh hiburan ataupun kesenangan
Nonfiksi	Buku yang berisi fakta dan kenyataan.	buku pelajaran, ilmiah populer, dan biografi.	memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, ataupun wawasan.

2. Cara Mudah Memahami Indeks dan Mencatat Isi Buku

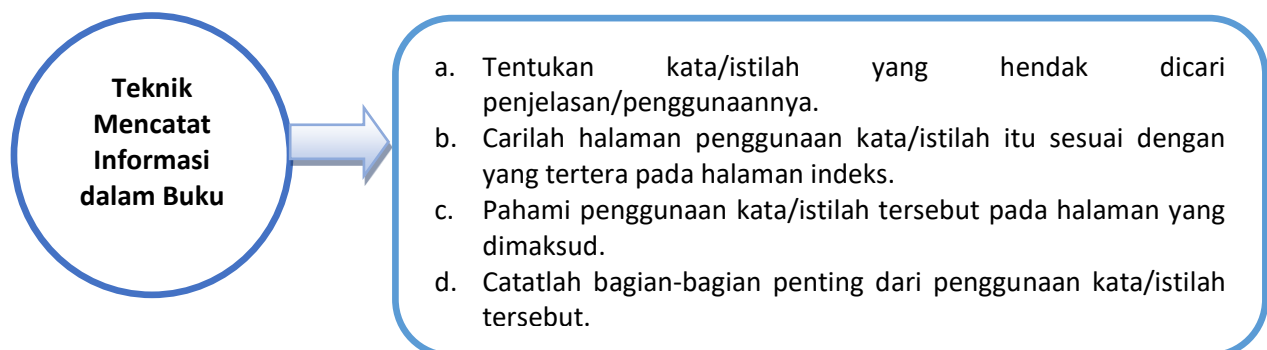
Perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.2 Cara Mudah Memahami Indeks

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

Setelah Anda belajar memanfaatkan indeks untuk menemukan informasi-informasi penting yang ada di dalam buku, hal lain yang perlu Anda kuasai adalah membuat catatan tentang isi buku berdasarkan kata/istilah yang terdapat pada indeks tersebut. Silakan Anda perhatikan bagan berikut!



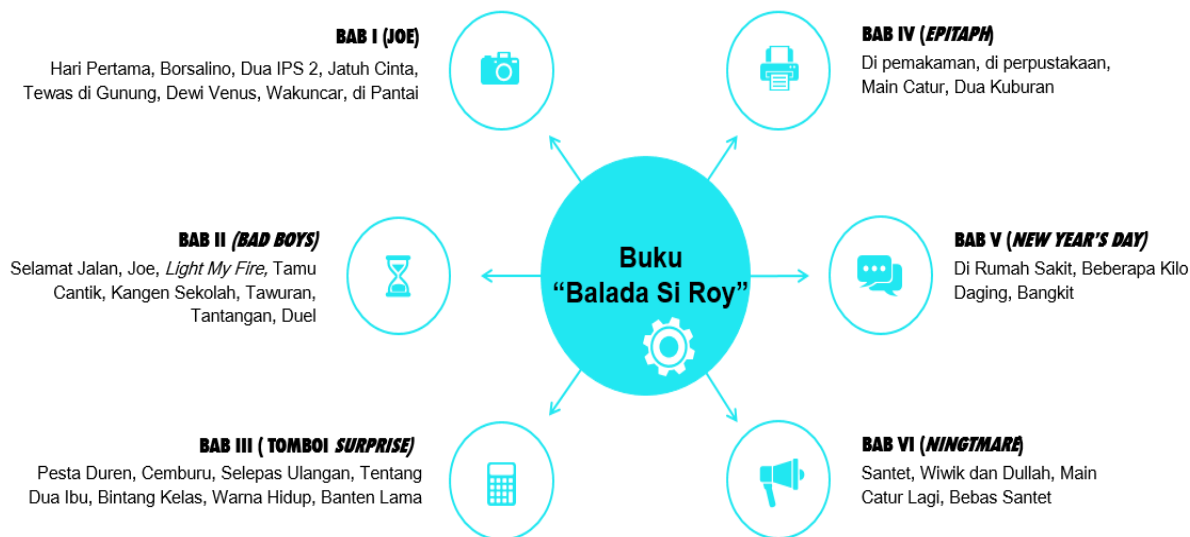
Bagan 6.5 Teknik Mencatat Informasi Buku

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

3. Peta Konsep Isi Buku

Catatan yang Ananda buat akan lebih mudah dibahas kembali apabila disajikan dalam bentuk peta konsep. Berikut disajikan contoh peta konsep!

Peta Konsep



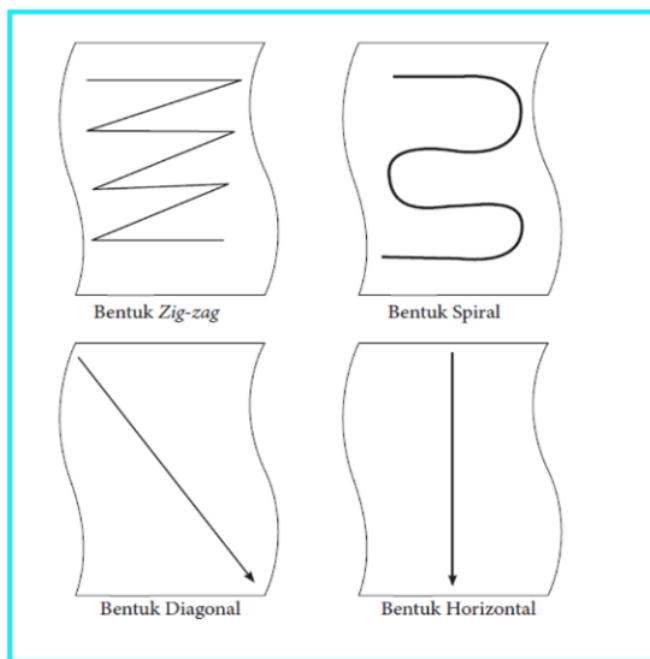
Bagan 6.6 Peta Konsep

Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

4. Teknik Membaca Buku

Bila Ananda ingin mudah dan cepat memahami tentang isi suatu buku secara keseluruhan, Ananda dapat melakukannya dengan cara melatih kemampuan membaca cepat.

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.3 Teknik Membaca Buku

Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

Agar Ananda dapat memahami gambar tersebut, berikut paparan singkat mengenai teknik membaca cepat:

- bentuk zig-zag digunakan untuk teks yang sulit;
- bentuk spiral untuk teks yang agak sulit;
- bentuk diagonal ataupun vertikal untuk teks yang mudah;
- gerakan mata dari samping kiri ke samping kanan.

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Mengetahui Jenis Teks Fiksi dan Nonfiksi 80 Menit

Perhatikan teks-teks berikut, kemudian tentukan jenis teksnya (fiksi/nonfiksi) serta kemukakan alasannya!

Kutipan Teks	Jenis Teks	Alasan
Orang-orang yang kebetulan melewati jalan itu sepertinya selalu ingin berhenti. Mereka ingin mengetahui sesuatu yang telah terjadi di sana. Orang yang lalu lalang ingin langsung melihat keadaan ibu itu. Dia terlihat lemah. Badannya yang hanya rangka dan kulit ditutupi kaus berwarna hitam dan celana cokelat yang lusuh. Bibirnya kering, pecah-pecah hampir terkelupas. Napasnya terengah-engah dan tampak payah. Lalu, seorang ibu datang memecahkan keriuhan suasana, membawa segelas air. Ibu itu membangunkan badannya sampai dia terduduk. Kemudian, air itu diberikan kepadanya. Sesudah itu dia mengangguk dan mengucapkan terima kasih.		
Jenderal Besar Sudirman ini lahir di Bodas Karangjati, Rembang, Purbalingga, 24 Januari 1916. Ayahnya bernama Karsid Kartawijuraji dan ibunya bernama Siyem. Namun, ia lebih banyak tinggal bersama pamannya yang bernama Raden Cokrosunaryo yang merupakan seorang camat setelah diadopsi. Ayah dan Ibu Sudirman merelakan anaknya diadopsi oleh pamannya karena kondisi keuangan pamannya lebih baik daripada orang tua Sudirman sehingga mereka ingin yang terbaik buat anaknya.		
Kejadian itu membuat hati Hasan hancur. Ia menjadi frustrasi. Untuk menghilangkan bayangan Rukmini dari hidupnya, ia mengikuti aliran tarekat seperti yang telah lama dianut orang tuanya. Ia semakin taat beribadah. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Temannya itu datang bersama seorang wanita cantik bernama Kartini. Ia adalah		

perempuan modern dan pergaulannya bebas. Ia juga seorang janda. Ternyata sejak perjumpaan itu, Hasan menaruh hati pada Kartini. Alasannya, Kartini memiliki karakter yang hampir sama dengan Rukmini.		
Penyebab seseorang mengalami gangguan pencernaan, antara lain, pola makan tidak teratur. Misalnya, sering terlambat makan, kurang mengonsumsi sayur dan buah, dan kurang memperhatikan gizi makanan. Salah satu upaya menjaga saluran pencernaan agar tetap sehat, makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang.		
Suatu ketika, terdapat sebuah kerajaan yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. Raja Henry memiliki seorang anak bernama Pangeran Arthur. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke kerajaan dan menemui Pangeran yang sedang melamun di taman istana.		



Tugas 2: Mengidentifikasi Informasi dalam Buku 80 Menit

a. Bacalah dan diskusikan teks berikut!

Teks

Novel *Atheis* menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO. Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta. Ia akan dipinang oleh seorang saudagar kaya. Ia menuruti nasihat orang tuanya dengan menerima pinangan saudagar kaya tersebut meski pernikahan itu tidak disertai rasa cinta.

Kejadian itu membuat hati Hasan hancur. Ia menjadi frustrasi. Untuk menghilangkan bayangan Rukmini dari hidupnya, ia mengikuti aliran tarekat seperti yang telah lama dianut orang tuanya. Ia semakin taat beribadah. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Temannya itu datang bersama seorang wanita cantik bernama Kartini. Ia adalah perempuan modern dan pergaulannya bebas. Ia juga seorang janda. Ternyata sejak perjumpaan itu, Hasan menaruh hati pada Kartini. Alasannya, Kartini memiliki karakter yang hampir sama dengan Rukmini.

Sejak saat itulah pemahaman Hasan tentang agama mulai berubah. Ia mulai meragukan keberadaan Tuhan. Hasan semakin tersesat dari agama. Pergaulannya semakin bebas. Ia kemudian menikahi Kartini. Pernikahan mereka didasarkan atas rasa suka sama suka. Pernikahan mereka ternyata tidak bahagia. Kehidupan rumah tangga mereka berantakan. Pergaulan Kartini semakin bebas. Lama-kelamaan Hasan cemburu karena hubungan Kartini dengan Anwar semakin dekat. Hasan menganggap Kartini telah selingkuh.

Kejadian itu telah menyadarkan kembali Hasan tentang agama. Ia menyesal dan merasa berdosa atas apa yang telah diperbuat. Pergaulan bebasnya dengan teman-teman yang tidak percaya Tuhan membuatnya tersesat dan ragu dengan keberadaan Tuhan.

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.

b. Jawablah pertanyaan berikut sesuai teks tersebut!

1

Bagaimana cerita dimulai?

2

Masalah apa yang dihadapi oleh tokoh?

3

Bagaimana penyelesaian masalah?

4

Apa yang diajarkan oleh cerita itu?

Tuliskan 2-3 kalimat untuk menjawab pertanyaan!



Tugas 3: Memahami Indeks 80 Menit

a. Bacalah informasi yang terdapat pada gambar berikut!

cakalélé	Pelauw (Haruku), 235, 275, 299, 300,
paro masyarakat, 78	303, 304, 305, 306, 310, 314,
Pasalbessy, Sarah M., 267	320, 321, 326, 328, 332
Paskah, 350, 352, 355, 375	pele pintu, 141, 235
Patalima, 45, 76, 77, 165, 214, 316	Pelzer, Karl J., 5
Patasiwa, 45, 66, 76, 77, 164, 165, 172,	pemakaman, 88, 245, 246, 269, 341,
212, 214, 223, 316	342, 343, 344
hitam, 76	pembalikan peran, 316, 317
putih, 76, 140	pembalikan simbolis, 55
patih, 106, 302	pemberi istri, 209, 210, 237
patrilineal, 52, 156, 157, 202, 272	pemerintah
Alune, 42, 58, 82	Indonesia, 56, 163, 169, 183
kelompok Seram Tengah, 138, 202	negeri, 171
masyarakat, 201	pemuda, 33, 73, 135, 247, 252, 253, 254,
sistem, 201	385
patrilokal, 58	pendeta, 91, 92, 114, 172, 258, 265, 266,
kediaman, 198	267, 268, 286, 294, 341, 346,
perkawinan, 233, 235	347, 348, 351, 354, 359, 360, 366
patriotisme, 367	pendidikan, 35, 257, 258
Pattimura, 180, 301	penerima istri, 209, 211, 237
pemberontakan, 180, 301	pengayauan, 42, 43, 46, 47, 50, 51, 52,
Universitas, 6, 151	54, 55, 56, 61, 62, 64, 85, 88, 372
Pattiselanno, 195	penyembahan berhala, 267, 307, 336
Patty, 195	penyembuhan, 30, 98, 99, 125, 129, 131,
Patty, A.J., 363	133, 287, 289, 290, 291, 292,
patualalai, 97; <i>lihat juga</i> butulale	293, 330
patuanan, 155, 159, 175	bahan-bahan, 288
Paulohi (Seram), 63, 70, 251	metode, 292
Paunusa, Gunung (Seram), 66, 67	ritual, 125, 292
Peacock, James L. & Thomas Kirsch,	tradisional, 287
381	upacara, 132
pela, 61, 166, 177, 178, 179, 180, 182,	perahu, 19, 21, 28, 66, 109, 115, 190,
184, 185, 186, 187, 188, 189, 194,	282, 360
195, 196, 204, 261, 384, 385, 386	perang, 161, 173, 182
adik-kakak, 182; <i>lihat</i> pela, gandong	perhaliran, 353, 354
angkat, 61	Perjamuan Kudus, 336, 338, 352, 353,
batu karang, 182	354, 355, 356, 357, 358, 365, 366
bikin panas, 185, 188, 250, 359	perkawinan
bongso, 182; <i>lihat</i> pela, gandong	adat, 232, 359; <i>lihat</i> kawin, adat
dari rahim, 182	ambil anak, 233
gandong, 182, 183	antaragama, 379
ikatan, 61, 86, 177, 178, 180, 186, 188	antarsepupu, 208
keras, 182, 183	endogami, 42, 58
konsep, 385	gereja, 341
pasangan, 177, 179, 185, 186	larangan, 178, 183, 187
perang, 182	lingkaran, 145
persekutuan, 177, 178, 386	masuk minta, 217
perut, 180	patrilokal, 233
poro, 180	persekutuan, 211
sistem, 186	pola, 58, 194, 318
tempat sirih, 182, 183	sipil, 217
tumpah darah, 182	sirkuler, 144, 145, 187
tuni, 182; <i>lihat juga</i> pela, keras	perkebunan tebang-bakar, 23, 42, 156,
pelabuhan, 14, 28, 29, 149, 153	159
Pelamonia, 194	pernikahan, 58, 107, 141, 202, 208, 225,
pelantikan raja, 109, 166, 359	228, 232, 318, 319
	persatuan Ambon, 185, 189

b. Jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Persatuan Ambon terdapat pada halaman berapa?
- 2) Informasi apa yang terdapat pada halaman 360?
- 3) Kata 'universitas' ditemukan berapa kali dalam informasi tersebut?
- 4) Apabila ingin menemukan informasi terkait Pattimura, Ananda dapat membukanya pada halaman berapa?
- 5) Carilah arti kata Endogami dan Pela dalam KBBI!



Tugas 4: Teknik Membaca Buku 80 Menit

a. Bacalah teks berikut dengan menggunakan teknik membaca horizontal!

menguras jumlah ikan di perairan Maluku, sehingga para nelayan tradisional yang hanya butuh satu-dua ikan pun akan kesusahan. Untuk menangkap ikan, di beberapa tempat para nelayan lokal terpaksa menggunakan dinamit yang tentu mengakibatkan kerusakan ekosistem laut yang mungkin tidak bisa dipulihkan lagi. Teknologi destruktif juga digunakan nelayan dari luar Maluku, baik itu dari wilayah lain di Indonesia maupun negara lain.

Orang Jepang, sering kali dalam suatu kongsi kerja sama dengan orang Maluku yang menjadi pengusaha, juga terlibat dalam usaha pengambilan dan budidaya mutiara. Di samping itu, mereka dan beberapa orang Asia lainnya tertarik dengan hutan hujan tropis yang rimbun. Itu menyebabkan terjadinya penggundulan hutan skala besar ketika mereka menebang berjenis-jenis kayu yang berharga. Walaupun dalam kontrak kerja dengan pemerintah biasanya ada keharusan penanaman pohon kembali, aturan tersebut kerap dilanggar dengan menyuap para pejabat lokal. Praktik ini tentu menambah ancaman yang serius bagi kelestarian lingkungan Maluku yang telah begitu rapuh. Tampaknya hasil laut dan hutan menjadi daya tarik yang kuat—bagaikan besi berani—bagi pengusaha-pengusaha dari Timur, sama seperti cengkih dan pala telah memikat orang-orang Barat dan, seperti pada masa lampau, penduduk pribumi hanya menuai sedikit manfaat, sehingga apa yang terlihat sebagai berkat mungkin akan berubah lagi menjadi kutukan.

Sayangnya, kesadaran lingkungan belum banyak berkembang di Maluku. Istilah daur ulang hampir tidak dikenal. Polusi kendaraan bermotor dan peladangan tebang-bakar tidak dikontrol. Manajemen sampah belum sempurna. Di Kota Ambon, wali kota kadang-kadang memberlakukan kerja bakti wajib—yang tidak melakukannya didenda—untuk membersihkan kota. Pantas dipertanyakan apakah usaha itu dilakukan karena kepedulian akan lingkungan atau lebih sebagai sekadar upaya memperindah kota yang dirancang untuk memperoleh popularitas di kalangan pemilih Ambon Kristen yang cukup melek dengan isu kebersihan lingkungan. Secara tradisi, banyak kampung yang setiap tahun mengadakan *cuci negeri* (semacam kerja bakti), di mana warga mengangkut sampah-sampah yang telah terakumulasi bersama-sama.

b. Tuliskan informasi dari teks tersebut!

Paragraf	Temuan Informasi
I	...
II	...
III	...



Tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara berkelompok. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab.



Tugas 5: Membuat dan Mempresentasikan Peta Konsep Buku **120 Menit**

Pada tugas kelompok ini, yang harus Anda lakukan adalah:

- membentuk kelompok yang terdiri atas 3—4 peserta didik;
- setiap kelompok memilih satu buah buku dan membacanya;
- buatlah peta konsep untuk buku yang telah dibaca;
- setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan peta konsep tersebut di depan teman-teman kelompok lain.



Buku (bacaan) terbagi atas dua jenis, yakni buku fiksi dan nonfiksi. Contoh buku fiksi ialah kumpulan dongeng, cerpen, novel, dan drama. Contoh buku nonfiksi ialah buku pelajaran, ilmiah populer, dan biografi. Untuk memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah dalam buku, Anda dapat menentukannya melalui indeks. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan. Hal lain yang perlu Anda kuasai adalah membuat catatan tentang isi buku dan peta konsep. Agar pemahaman membaca buku dapat dipahami secara keseluruhan, Anda juga dapat menggunakan Teknik membaca, yaitu teknik zig-zag, spiral, diagonal, maupun teknik vertikal.



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 5 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan pernyataan berikut!

Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang.

1. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari
 - A. buku
 - B. buku nonfiksi
 - C. buku fiksi
 - D. buku pengayaan
2. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan ..., realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.
 - A. opini
 - B. fakta
 - C. pendapat
 - D. pandangan seseorang
3. Salah satu contoh dari buku nonfiksi adalah
 - A. cerpen
 - B. novel
 - C. puisi
 - D. buku biografi
4. Ada banyak jenis buku di Indonesia. Mulai dari buku fiksi yang menghibur hingga buku nonfiksi yang banyak memberikan ... bagi para pembacanya.
 - A. nilai kehidupan
 - B. pelajaran hidup
 - C. motivasi
 - D. pengetahuan
5. Setiap pembaca diberi kebebasan untuk menikmati setiap karya, baik buku fiksi maupun nonfiksi yang disesuaikan dengan
 - A. hobi dan kebutuhan
 - B. kebutuhan
 - C. hobi
 - D. peluang

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu jawaban, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Bentuk zig-zag digunakan untuk teks yang sulit, bentuk spiral untuk teks yang agak sulit, dan bentuk diagonal ataupun vertikal untuk teks yang mudah, misalnya kamus ataupun surat kabar.	B/S
7	Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan. Indeks biasanya terdapat pada halaman akhir dan tersusun menurut abjad.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Tentukan kata/istilah yang hendak dicari penjelasan/penggunaannya. (...)	A. cerpen, novel, drama
9	Jenis-jenis buku fiksi (...)	B. Teknik Mencatat Buku
10	Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. (...)	C. Buku fiksi

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 5 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



VII

KEGIATAN BELAJAR 6

BELAJAR MENGULAS BUKU (2)

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.18 dan Kompetensi Dasar 4.18, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 6 meliputi:

1. mengidentifikasi unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi; dan
2. menanggapi buku fiksi dan nonfiksi.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil belajar materi di Kegiatan Belajar 5. *Nah*, pada Kegiatan Belajar 6 ini Ananda akan belajar tentang unsur, daya tarik, dan ungkapan pada buku fiksi dan nonfiksi, serta menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi. Perhatikan pemaparan berikut!

1. Unsur Kebahasaan dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Secara umum, baik buku fiksi maupun buku nonfiksi memiliki unsur-unsur yang sama, yaitu kover, rincian subbab, isi, dan penutup. Namun, selain unsur-unsur tersebut, terdapat kekhasan unsur yang dimiliki oleh buku fiksi dan buku nonfiksi. Simaklah pemaparan berikut:

a. Unsur Buku Fiksi

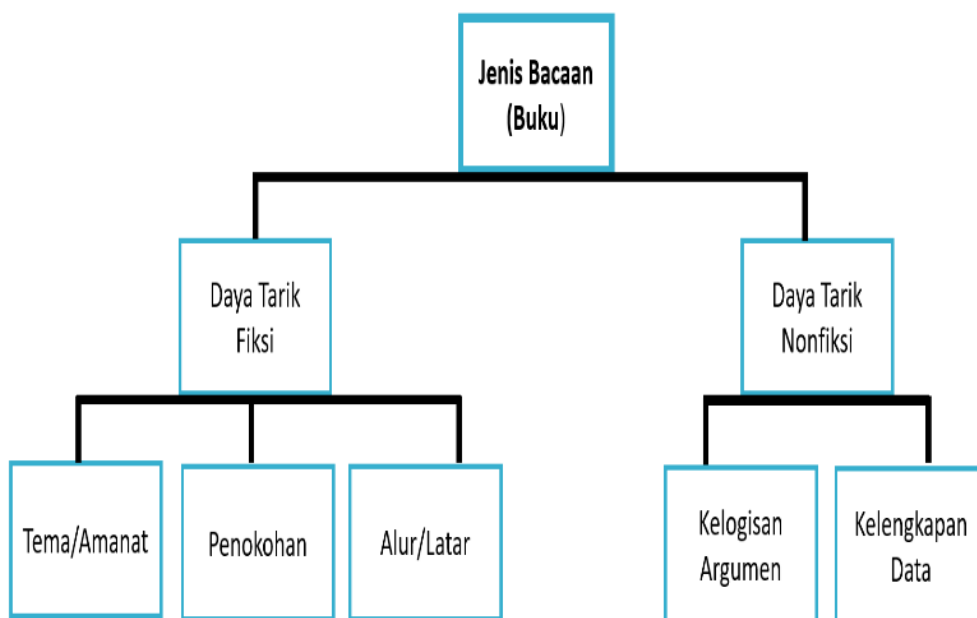
Dalam buku fiksi, banyak dijumpai kelompok kata yang memiliki kekhasan, kelompok kata tersebut disebut dengan **ungkapan**. **Ungkapan** adalah kata atau kelompok kata yang bersusunan tetap dan mengandung makna kiasan. Contoh: *lapang dada*, *berat hari*, *ringan tangan*, dan *menyambung hidup*. Di samping itu, dapat pula Ananda menemukan unsur menarik lainnya dari buku fiksi, seperti tema yang khas, penggambaran latar yang menakjubkan, karakter tokoh-tokoh yang memesona, dan amanat yang menyentuh relung hati.

b. Unsur Buku Nonfiksi

Unsur buku nonfiksi yang tidak terdapat pada buku fiksi di antaranya bahasa yang digunakan, yaitu bahasa formal atau bahasa baku. Selain itu, ada pula kekhasan dalam cara penyajian serta aturan pada sistematika penulisan.

2. Daya Tarik

Perhatikan bagan berikut!



Bagan 6.7 Daya Tarik Buku

Sumber: Dokumen Muhamad NasirPariusamahu

3. Berdiskusi tentang Isi Buku

Tujuan utama diskusi adalah memecahkan suatu masalah. Tanpa ada masalah, diskusi sesungguhnya tidaklah diperlukan. Berikut sumber masalah yang dapat dijadikan untuk bahan diskusi tentang buku:

- hasil observasi terhadap lingkungan sekitar;
- ajuan peserta itu sendiri; dan
- menemukannya dari buku, majalah, jurnal, surat kabar, ataupun internet.

Perlu juga diperhatikan, menceritakan isi buku tidak boleh sesuka hati. Apalagi kalau sampai menjelek-jelekkan, padahal isinya bagus. Apapun isi buku itu, suka atau tidak, Anda harus menceritakannya dengan jujur.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menelaah Unsur Buku Fiksi 40 Menit

Bacalah teks berikut!

Apakah cinta pantas dikenang? Apakah cinta dibangun demi memberikan rasa kehilangan? Pertanyaan itu mengganggu pikiranku. Mengganggu perasaanku.

Sepulang dari pemakaman seorang tetangga yang mati muda, aku lebih banyak berpikir ketimbang bicara. Iring-iringan pelayat lambat laun menyusut. Satu per satu menghilang ke dalam gang rumah masing-masing. Seakan-akan turut menceraikan jiwaku. Kesedihan mendalam pada keluarga yang ditinggalkan, tentu akibat mereka saling mencintai. Andai tak ada cinta di antara mereka, bisa jadi pemakaman ini seperti pekerjaan sepele yang lain, seperti: mengganti tabung dispenser, menyapu daun kering di halaman, atau menyobek kertas tagihan telepon yang kedaluwarsa.

Seandainya aku tidak mencintaimu, tidak akan terbit rindu sewaktu berpisah. Tak ingin menulis surat atau meneleponmu. Tidak memberimu bunga saat ulang tahun. Tidak memandang matamu, menyentuh tanganmu, dan sesekali mencium. (Cerpen "Hari Terakhir Mencintaimu" karya Kurnia Effendi).

(Sumber: Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

b. Tuliskan hasil telaah bacaan Ananda pada tabel berikut!

No.	Unsur Fiksi	Temuan Bacaan
1	Tema	
2	Amanat	
3	Alur	
4	Penokohan	
5	Latar	



Tugas 2: Menelaah Unsur Buku Nonfiksi 80 Menit

a. Bacalah teks berikut!

Judul Buku: Logika dan Himpunan
Pengarang Buku: Drs. Sukirman M.Pd
Penerbit buku: Hanggar Kreator
Tahun Terbit: Maret 2006
Jumlah Halaman: 207 Halaman

Buku logika dan himpunan yang dibuat oleh Drs. Sukirman M.Pd. memuat materi-materi logika dan himpunan yang tidak terlalu berbeda dengan materi yang sudah kita dapatkan di sekolah menengah Atas (SMA) sehingga kita hanya perlu sedikit mengingat kembali materi logika dan himpunan, buku logika dan himpunan ini disusun untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan cermat dalam mengerjakan soal-soal yang akan kita hadapi.

Materi-materi yang akan kita pelajari di dalam buku logika dan himpunan ini, antara lain

- Bab I : Pernyataan atau Proposisi
- Bab II : Pernyataan Majemuk dan Tabel Kebenarannya
- Bab III : Kalkulus Pernyataan
- Bab IV : Kalkulus Pernyataan, Keabsahan
- Bab V : Konstan, Perubah, Kalimat terbuka dan Kuantifikasi

Bab VI : Kalkulus Predikat
 Bab VII : Himpunan
 Bab VIII : Relasi
 Bab IX : Fungsi (Pemetaan= *Mapping*)
 Bab X : Himpunan Lanjut
 Bab XI : Himpunan Tak Hingga

Ukuran buku yang tidak terlalu besar sehingga lebih praktis pada saat dibawa ke mana saja. Soal-soal yang tersedia cukup banyak, sehingga pembaca dapat mengerjakan berbagai variasi soal dan melatih otak untuk berpikir lebih cermat lagi.

Sedangkan, sampul buku yang kurang menarik perhatian pembaca, kertas dari buku mudah robek, dan ada beberapa kata dan simbol dalam istilah matematika yang masih belum dipahami dan diketahui oleh pembaca, seharusnya disertai dengan keterangan dari simbol-simbol tersebut.

(Sumber: <https://www.mautidur.com/>)

b. Tuliskan hasil telaah bacaan Anda pada tabel berikut!

No.	Unsur Nonfiksi	Temuan Bacaan
1	Bahasa yang digunakan	
2	Cara penyampaian	
3	Sistematika penulisan	



Tugas 3: Jelajah Kata 40 Menit

Pada Tugas 3 ini, Anda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan materi mengulas buku dengan cara menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti.

```

U D D J D L D W P R W Q W S N
N H R E P F P E K S A W L Z E
G B V R F F N S O D W T M M M
K W A B N O X D V D L H A E U
A T K P K L G P X K Q K Q L G
P B K O Z S T T B Y G A Y A R
A I H U I P W E V A X M T P A
N A I L A O G D M U H A B X G
N C H V K F J Z M A T A S H A
F Z K H G Q Z N L A O E S X M
L O G I S R H W D E E U R A A
V S S L E D G E L D W U A N N
P K M M E K T O U Z B H P X A
N J Q B R U L A P M Y H U R T
S C D D E Y C G V J B H B M C
  
```



Tugas 4: Menanggapi Teks Fiksi dan Nonfiksi 80 Menit

a. Perhatikan Teks berikut!

Teks 1

Judul Buku : Cerita Rakyat Nusantara 1
Penulis : Tim Erlangga For Kids
Penerbit : Erlangga
Tahun Terbit : 2016
Jumlah halaman : 67 halaman

Buku ini menceritakan beberapa cerita rakyat, salah satunya ialah Asal Mula Bunga Kemuning yang berasal dari daerah Jawa Tengah, didalamnya menceritakan tentang seorang raja yang bijaksana memiliki sepuluh putri yang cantik.

Masing-masing putrinya bernama putri Jambon, Hijau, Jingga, Nila, Merah, Kelabu, Oranye, Biru, Putih dan putri yang bungsu bernama putri Kuning. Mereka tumbuh menjadi anak yang manja, malas dan tidak mau belajar. Namun, tidak dengan putri Kuning, ia menjadi anak yang rajin belajar dan bekerja.

Suatu ketika sang ayah akan pergi, kakak-kakak putri Kuning menginginkan sesuatu yang mahal untuk menjadi oleh-oleh ketika ayahnya pulang, lain dengan putri Kuning ia meminta ayahnya pulang dengan selamat saja. Ketika pulang ayah membawakan semua putrinya oleh-oleh yang diinginkan termasuk putri Kuning. Ia mendapat kalung permata yang indah berwarna hijau, salah satu kakaknya merasa iri dan ingin memiliki kalung tersebut.

Pada akhirnya kakak-kakak putri berusaha mengambil kalung itu namun, ia tetap mempertahankannya. Salah satu kakaknya memukul kepala putri hingga putri Kuning meninggal. Mereka menguburnya di taman istana. Hingga suatu hari raja melihat tanaman yang belum pernah ia lihat, bunganya yang putih kekuningan sangat harum mengingatkan raja pada anaknya putri Kuning dan raja memberi nama tanaman itu bunga kemuning.

Dalam buku ini banyak pesan-pesan moral yang bisa kita ambil dalam cerita-cerita rakyat yang disediakan, serta kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Sedangkan, penggunaan kata ada beberapa yang seharusnya tidak digunakan, misalnya "Ketika kakak-kakaknya mengajaknya bermain ..." seharusnya "Ketika kakak-kakaknya mengajak bermain ...".

(Sumber: <https://www.mautidur.com/>)

Teks 2

Judul Buku : Super Genius Olimpiade Matematika
Pengarang : Nikenasih Binatari, M.Si
Penerbit : Pustaka Widyatama
Tahun Terbit : 2008
Jumlah Halaman : 216

Soal-soal olimpiade adalah jenis soal yang berbeda dengan materi pelajaran yang biasa disuguhkan di sekolah. Soal-soal olimpiade bidang matematika biasanya memerlukan kekritisian dan kecermatan dalam berpikir. Oleh sebab itu, buku ini disusun untuk membantu memberikan arahan menjawab soal-soal olimpiade.

Buku Super Genius Olimpiade Matematika ini berisikan materi-materi utama dalam olimpiade matematika tingkat SMP. Materi-materi tersebut telah dirangkum dalam empat bab.

Dalam setiap babnya, disertai dengan latihan-latihan soal dan pembahasannya secara lengkap. Buku ini juga dilengkapi dengan paket soal-soal seleksi olimpiade regional, Nasional, dan Internasional tahun-tahun sebelumnya.

Pada buku ini, materi pelajaran sangatlah lengkap, serta materi-materi disajikan secara sederhana sehingga dapat mempermudah pembaca untuk menguasai materi yang sedang dibahas.

Namun, seharusnya dalam buku ini menampilkan gambar-gambar yang bisa menarik minat pembaca agar mau membaca buku ini, selain itu terdapat beberapa kesalahan percetakan seperti ada beberapa tulisan yang berpindah dari halaman asalnya ke halaman lainnya.

(Sumber: <https://www.mautidur.com/>)

- b. Berilah tanggapan terhadap kedua teks tersebut berdasarkan unsur dan daya tarik dengan bahasa Anda sendiri!

Aspek yang ditanggapi	Jenis Teks		Tanggapan
	Fiksi	Nonfiksi	
Unsur-unsur			
Daya tarik			



Tugas 5: Mengidentifikasi dan Menanggapi Hal-Hal Menarik Suatu Karya 120 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—5 peserta didik.

- a. Bacalah cerpen “**Hukuman Manis Buat Arya**” bersama kelompok.

Hukuman Manis Buat Arya oleh: Lestari Danardana

Arya berdiri di ruang makan. Sebentar-sebentar dia mengintip ke ruang kerja ayahnya. Di ruangan itu tersimpan buku-buku koleksi ayahnya. Ruangan itu dialasi tikar lampit Kalimantan. Sangat nyaman. Arya dan Astri betah berlama-lama membaca di situ. Ibu Arya yang seorang guru, juga sering mengoreksi soal-soal ulangan di situ. Sekarang ini lampu ruangan itu mati. Ayah belum sempat menggantinya dengan lampu baru.

Arya mengintip sekali lagi. Namun, ia tidak bisa melihat jelas karena ruangan itu agak gelap. Sore itu tidak ada seorang pun di rumah kecuali Arya. Ayah dan ibu mengantar Astri ke dokter gigi. Arya mulai gelisah. Ia ingin sekali masuk ke ruangan itu. Tiba-tiba ia dikejutkan oleh dering telepon. Ternyata dari Dani, teman sekelasnya.

“Kalau kamu tidak bisa menemukannya, berarti kamu ingkar janji. Dasar pengecut!” kata Dani dengan suara keras.

“Tapi Dan...” jawab Arya gugup.

Belum sempat Arya menyelesaikan kalimatnya, telepon sudah ditutup Dani. Arya lalu berjalan menuju ruang belajar. Besok Ibu akan memberi ulangan matematika. Di ruang itulah biasanya Ibu mempersiapkan soal-soal ulangan. Perlahan-lahan dibukanya pintu ruangan itu. Berkas

sinar lampu dari ruang makan menerobos masuk. "Itu dia!" gumam Arya gembira. Sebuah buku tergeletak di meja. Tampak ada sehelai kertas terselip di dalamnya. Arya tahu benar bahwa mengintip soal sebelum ulangan adalah perbuatan curang. Namun, ejekan Dani terngiangngiang di telinganya.

Arya menarik napas panjang dan berkata pada dirinya sendiri, "Aku bukan pengecut. Aku harus mengambilnya!"

Dengan gemetar, diambilnya kertas itu dari atas meja. Lega rasanya begitu melihat bahwa kertas itu benar-benar soal ulangan matematika. Rasa takut kembali muncul dihatinya. "Pengecut, pengecut!" Mengingat kata-kata Dani itu, Arya menjadi nekat membawa kertas itu keluar. Secepat kilat ia lari ke ruang keluarga menelepon Dani.

"Hebat!" teriak Dani. Arya lalu membacakan soal matematika itu dan Dani mencatatnya.

"Terima kasih, Arya. Besok kutraktir es krim Mas Doto deh!" seru Dani riang.

Arya tertegun sejenak. Dia lalu lari ke ruang belajar dan menyimpan kembali kertas soal itu.

Baru saja Arya hendak menutup pintu ruang belajar, terdengar suara mobil Ayah di depan rumah. "Hmmm, untung sudah beres," gumamnya perlahan.

Keesokkan harinya ulangan Matematika berlangsung sesuai jadwal. "Ya ampun, soalnya persis sekali!" seru Arya dalam hati. Dani berhasil menyelesaikan soal ulangan dalam waktu dua puluh menit. Ketika ia menyerahkan lembar jawaban, semua anak memandang keheranan padanya. Arya tersenyum dan Dani membalas dengan mengedipkan sebelah matanya.

"Kau adalah sahabatku yang paling baik di dunia!" ucap Dani saat mereka menikmati es krim di bawah pohon. Arya tersipu.

Sore harinya, saat Arya pulang ke rumah,

"Arya, Ibu punya kejutan buatmu!" seru Ibu gembira.

"Wow, *chicken pie*!" teriak Arya. "Makasih, Bu!" seru Arya lagi.

Saat makan malam tiba, dengan bangga Ibu menceritakan kehebatan anaknya. "Ayah, Arya mendapat nilai Matematika paling tinggi di kelas, lo!" seru Ibu. "Wah hebat! Anak istimewa harus mendapat hadiah istimewa!" timpal Ayah.

"Aku juga mau kasih Mas Arya hadiah. Tapi rahasia!" ucap Astri, adik Arya.

Arya menutup mulut dengan tangannya. Alisnya agak terangkat. Ia menjadi salah tingkah. Ia malu dan merasa sangat bersalah. Arya akhirnya menunduk dan berkata lirih,

"Maaf, Bu. Saya membaca soal ulangan Matematika itu tadi malam," air mata menggenang di pelupuk matanya.

Ibu memeluknya dengan lembut dan berkata, "Hmm, Ibu senang akhirnya kamu mengaku. Tapi mengapa kau lakukan itu? Ada yang menyuruhmu?" desak Ibu lembut.

"Ti...tidak, Bu!" sahut Arya cepat, tetap menunduk.

"Memang serba-salah jadi anak guru, ya?" Ibu menyelidik halus.

"Mmm...sebetulnya kalau aku berani, hal ini tidak akan terjadi, Bu," jawab Arya memberanikan diri.

Ibu tersenyum mendengar jawaban anaknya. "Sebenarnya Ibu curiga sejak tadi malam. Kau tidak menyelipkan kembali soal matematika itu pada halaman semula," jelas Ibu bijak. "Dan Ibu tambah curiga melihat gerak-gerik Dani saat menyerahkan soal. Tapi sudahlah, kamu kan sudah mengakui kesalahanmu," ucap Ibu lagi.

"Jadi, sebetulnya Ibu sudah tahu sejak tadi malam?" Arya keheranan.

Ibu tersenyum mengangguk.

"Lo...mengapa Mas Arya tidak langsung dimarahi, Bu?" tanya Astri. Ayah tertawa sambil mengacak-acak rambut Astri,

"Kamu tuh paling suka kalau Mas Arya dihukum!"

"Menghukum seseorang itu tidak harus selalu dengan marah-marah!" Ibu menjelaskan.

"Bu, Arya lebih baik dimarahi habis-habisan daripada diperlakukan dengan baik begini," sergah Arya.

"Akh, kamu! Sudah salah malah nawar-nawar!" sahut Ayah sambil tertawa.

Arya menghela napasnya. Tiba-tiba Ayah menyeletuk, "Astri, sini *chicken pienya*.

Ayah habiskan saja deh!" Astri dan Arya serentak lari menuju lemari makan, dan berteriak,

"Jangan dooong!" Ayah dan Ibu tertawa melihat tingkah kedua anaknya.

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

- b. Catatlah hal-hal menarik yang Ananda temukan dari cerpen tersebut berdasarkan unsur cerita, kemudian berikan tanggapan (saran/komentar)!

Unsur Cerita	Hal-Hal Menarik	Tanggapan
Tema		
Alur		
Penokohan		
Setting		
Gaya bahasa		



Kelompok kata yang memiliki kekhasan disebut sebagai ungkapan. Ungkapan adalah kata atau kelompok kata yang bersusunan tetap dan mengandung makna kiasan. Dalam buku fiksi, ungkapan mudah untuk dijumpai. Di samping itu, dapat pula kamu menemukan unsur menarik lainnya dari suatu fiksi, seperti tema yang khas, penggambaran latar yang menakjubkan, karakter tokoh-tokoh yang memesona, dan amanat yang menyentuh relung hati. Unsur-unsur buku nonfiksi adalah judul, pengarang, penerbit, tebal halaman, isi, dan penutup.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 6 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakan Tes Formatif ini dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

- Berikut ini termasuk tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan resensi buku fiksi dan buku nonfiksi, kecuali ...
 - Membantu pembaca mengetahui gambaran dan penilaian umum dari sebuah buku atau hasil karya lainnya secara ringkas.
 - Mengetahui kelebihan dan kelemahan buku yang dirensi.
 - Mengetahui latar belakang dan alasan buku tersebut diterbitkan.
 - Memberi penilaian pada karya yang dibuat sendiri.
- Buku fiksi merupakan buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan
 - kenyataan
 - khayalan atau imajinasi pengarang
 - kesuksesan seseorang
 - ide penulis

Perhatikan kutipan biografi berikut!

Raden Ajeng Kartini atau lebih dikenal dengan Ibu Kartini merupakan keturunan keluarga terpandang di Jawa. Beliau lahir pada 21 April 1879, di mana adat istiadat masih kukuh dipegang oleh masyarakat, termasuk keluarganya. Satu hal yang diwariskan dari keluarganya adalah pendidikan.

- Kutipan biografi R.A Kartini tersebut termasuk bagian dari
 - permasalahan
 - puncak konflik
 - orientasi
 - peristiwa dan masalah

Perhatikan paragraf berikut!

Dia terlihat lemah. Badannya hanya rangka dan kulit ditutupi kaus berwarna hitam dan celana cokelat yang lusuh. Bibirnya kering, pecah-pecah hampir terkelupas.

- Paragraf di atas merupakan cuplikan paragraf dalam buku
 - biografi
 - jurnal
 - fiksi
 - ensiklopedia

5. Susunan indeks yang benar adalah

- A. ilmu – 322
daftar pustaka - 432
kesimpulan - 67, 199
- B. dialog - 321,333,431
ilustrasi - 32
angka – 322
- C. latar - 352, 345
drama - 345, 346
alur - 340,370
- D. karya tulis – 222
percakapan – 190
tabel - 178,179


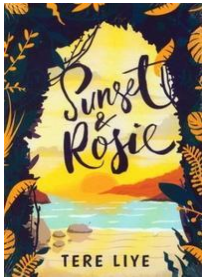
B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu jawaban, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Pembahasan isi buku akan lebih mudah dipahami apabila disajikan ke dalam suatu pemetaan disebut peta konsep.	B/S
7	Dia terlihat lemah. Badannya hanya rangka dan kulit ditutupi kaus berwarna hitam dan celana cokelat yang lusuh. Bibirnya kering, pecah-pecah hampir terkelupas. Paragraf ini merupakan cuplikan paragraf dalam buku fiksi.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan kata kunci yang tepat yang terdapat pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	kover buku fiksi (...)	A. kover buku nonfiksi
9	(...) 	B. buku nonfiksi
10	Buku yang berisi tentang kajian yang sebenar-benarnya berdasarkan kajian penulis. (...)	C. 

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 6 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Petunjuk Tes Akhir Modul

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 6 ini, kerjakan Tes Akhir Modul berikut dengan jujur dan bertanggung jawab.

Tes Akhir Modul ini terdiri atas 10 Soal Pilihan Ganda, 5 Soal Benar/Salah, dan 5 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut!

Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang. Penonton langsung jatuh cinta sejak kemunculan pertama Ikal di layar. Sebagai anak termiskin dari sebuah komunitas miskin, gayanya yang terengah-engah menggenjot sepeda yang terlalu besar untuknya adalah sebuah *scene* tak terlupakan. Sementara itu, aktor veteran Ikranagara, memberikan penampilan memukau sebagai Pak Harfan. Dia sukses membawakan karakter guru senior yang bersemangat, baik hati, dan sanggup mengambil hati anak-anak asuhannya.

(Film Laskar Pelangi)

1. Berdasarkan contoh teks tersebut, pengertian teks ulasan adalah ...
 - A. Teks yang menginformasikan berbagai peristiwa aktual dan faktual.
 - B. Teks yang berisi gagasan atau ide terhadap suatu masalah yang disertai fakta dan argumen.
 - C. Teks yang menjelaskan ataupun menginformasikan suatu fenomena alam, sosial, politik dan sebagainya secara jelas dan apa adanya.
 - D. Teks yang berisi evaluasi atau penilaian, kritik, dan tanggapan terhadap suatu karya, baik karya sastra maupun karya nonsastra.
2. Karya-karya sastra yang bisa diulas dalam teks ulasan adalah sebagai berikut, kecuali
 - A. konser
 - B. puisi
 - C. novel
 - D. lirik lagu

Simaklah teks berikut!

Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia, sederet film asing mengenai lingkungan hidup diputar. Film-film tersebut mengupas berbagai kasus dan kondisi bumi saat ini serta orang-orang pelestari bumi yang penuh inspirasi. Sebagian besar film tersebut menceritakan sosok yang mengabdikan secara total kepada alam. Mereka gigih merawat kondisi bumi di lingkungan masing-masing.

3. Ide pokok teks ulasan tersebut adalah ...
 - A. Pemutaran film dalam rangka memperingati Hari Bumi.
 - B. Film yang mengupas proses pelestarian lingkungan.
 - C. Film yang menceritakan pengabdian seorang pelestarian bumi.
 - D. Cara melestarikan lingkungan yang baik.

4. Simpulan isi teks ulasan tersebut adalah ...
- A. Film-film asing yang diputar dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia.
 - B. Sederet film asing berbicara tentang lingkungan hidup.
 - C. Film-film dalam peringatan Hari Bumi Sedunia mengupas kondisi dan pelestari bumi.
 - D. Para pecinta bumi gigih merawat lingkungan masing-masing.

Perhatikan kalimat berikut!

Di dalam novel Ayat-Ayat Cinta dijelaskan bahwa Aisha jatuh cinta kepada Fahri karena sifatnya yang tawadhu dan taat pada agama.

5. Unsur kebahasaan yang digarisbawahi pada kalimat tersebut adalah
- A. konjungsi penyebab
 - B. konjungsi penerang
 - C. konjungsi temporal
 - D. kalimat saran

Perhatikan kalimat berikut!

Zainudin dan Hayati sama-sama memiliki perasaan yang kuat. Mereka harus berpisah karena keadaan yang tidak memungkinkan mereka untuk bersama.

6. Unsur kebahasaan yang digarisbawahi pada kalimat tersebut adalah
- A. konjungsi penyebab
 - B. konjungsi penerang
 - C. konjungsi temporal
 - D. kalimat saran

Perhatikan pernyataan berikut!

Buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang.

7. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari
- A. buku
 - B. buku fiksi
 - C. buku nonfiksi
 - D. buku pengayaan
8. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan ..., realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.
- A. opini
 - B. pendapat
 - C. pandangan seseorang
 - D. fakta

Perhatikan paragraf berikut!

Dia terlihat lemah. Badannya hanya rangka dan kulit ditutupi kaus berwarna hitam dan celana cokelat yang lusuh. Bibirnya kering, pecah-pecah hampir terkelupas.

9. Paragraf di atas merupakan cuplikan paragraf dalam buku

- A. ensiklopedia
- B. jurnal
- C. fakta
- D. fiksi

10. Susunan indeks yang benar adalah

- A. ilmu – 322
daftar pustaka – 432
kesimpulan - 67, 199
- B. dialog - 321, 333, 431
ilustrasi – 32
bait – 322
- C. latar - 352, 345
drama - 345, 346
angka - 340, 370
- D. karya tulis – 222
percakapan – 190
tabel - 178, 179

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah pada kolom keterangan berdasarkan kalimat yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
11	Teks ulasan adalah teks resensi.	B/S
12	Salah satu ciri teks ulasan adalah kalimatnya mengandung unsur ajakan.	B/S
13	Orientasi terdapat dalam paragraf pertama, yakni dengan menjelaskan keberadaannya sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.	B/S
14	Bentuk zig-zag digunakan untuk teks yang sulit, bentuk spiral untuk teks yang agak sulit, dan bentuk diagonal ataupun vertikal untuk teks yang mudah, misalnya kamus ataupun surat kabar.	B/S
15	Pembahasan isi buku akan lebih mudah dipahami apabila disajikan ke dalam suatu pemetaan disebut peta konsep.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan kata kunci yang tepat yang terdapat pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
16	Teks ulasan (....)	A. memuat informasi dari peresensi
17	Ciri teks ulasan (....)	B. resensi
18	Nama lain teks ulasan (....)	C. Teks yang memberikan penilaian terhadap suatu karya secara kritis.
19	Paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur. (...)	D. Teknik mencatat buku
20	Tentukan kata/istilah yang hendak dicari penjelasan/penggunaannya. (...)	E. analisis

LAMPIRAN



GLOSARIUM

alur	: Rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
amanat	: Gagasan yang mendasari karya sastra; pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar
analisis	: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
argumen	: Alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan
baba	: Salah satu bentuk sapaan untuk laki-laki (ayah) di Maluku
biografi	: Riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain
cerpen	: cerita pendek
fiksi	: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
film	: lakon (cerita) gambar hidup
indeks	: Daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan
kritis	: tajam dalam penganalisan
latar	: Keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra
logis	: sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal
nonfiksi	: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan
novel	: Karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku
opini	: pendapat; pikiran; pendirian
orientasi	: Pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan
penokohan	: Penciptaan citra tokoh dalam karya sastra
peta	: Pembahasan isi buku akan lebih mudah dipahami apabila disajikan ke dalam suatu pemetaan
konsep	: pemetaan
puisi	: Ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
resensi	: pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku
sinopsis	: Ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi
sio	: kata seru, terutama kepada orang yang dicintai
teks ulasan	: Teks ulasan adalah teks yang mengupas, menafsirkan, atau mengomentari sebuah karya fiksi dan nonfiksi yang dimuat pada koran/majalah, dinonton di TV/YouTube, dan dipublikasikan di <i>website</i> (laman)
tema	: pokok pikiran; dasar cerita (yang diperlakukan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)

ungkapan : Kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur-unsurnya sering kali menjadi kabur)



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Membangun Konteks Teks Ulasan

1.

Teks Ulasan	Teks Eksplanasi
Teks ulasan adalah teks yang mengupas, menafsirkan, atau mengomentari sebuah karya fiksi dan nonfiksi yang dimuat pada koran/majalah, ditonton di TV/YouTube, dan dipublikasikan di <i>website</i> (laman). Teks ulasan juga disebut <i>resensi/review</i>	Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.

- Agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi demi kemajuan karya tersebut.
- Dua ciri teks ulasan, yaitu memiliki struktur dan opininya berdasarkan fakta yang diinterpretasikan.
- Cerpen, novel, drama, puisi, dan film
- Biografi, autobiografi, buku ilmiah, buku pelajaran, dan jurnalisme

Tugas 2: Mengenali Ciri Umum Teks Ulasan

Sang Pemimpi adalah suatu film Indonesia (tahun 2009) yang diadaptasi dari tetralogi novel Laskar Pelangi kedua, Sang Pemimpi, karya dari Andrea Hirata. Film satu ini menjadi sekuel film Laskar Pelangi yang mengisahkan kehidupan di Belitung ketika ia SMA.

Orientasi

Tafsiran Isi

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, Ikal serta Arai harus bekerja menjadi kuli di pelabuhan ikan ketika dini hari, kemudian pergi ke sekolah selepas selesai melakukan pekerjaannya. Meski demikian, mereka tetap giat untuk belajar sehingga mereka selalu menduduki peringkat 5 teratas dari 160 murid yang ada di sekolah.

Film satu ini sangat memotivasi para pelajar khususnya untuk pelajar SMA. Kisah yang mengharukan namun menyenangkan pada saat dilihat, sekaligus bercerita terkait persahabatan serta rasa setia kawan yang bagus, serta menyadarkan pentingnya pendidikan yang diterangkan dengan dalam. Banyak juga peristiwa lucu yang menarik.

Evaluasi

Rangkuman

Hikmah serta pelajaran yang dapat diambil dari film satu ini yaitu sifat pantang menyerah serta terus semangat dapat mengalahkan semua ketidakmungkinan, selama kita mau berusaha dengan semaksimal mungkin.

Tugas 3: Mengungkapkan Kelebihan dan Kekurangan Novel

Kekurangan	Kelebihan
------------	-----------

Namun sayangnya, penggambaran latar tempat yang sering berubah-ubah dan berpindah secara cepat dapat berpotensi membuat pembaca kebingungan sehingga hal ini membuat para pembaca kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memahami situasi yang digambarkan.	<p>Novel Perahu Kertas ini merupakan novel yang sangat menarik. Alur cerita yang penuh dengan kejutan membuat pembaca selalu penasaran untuk melanjutkan ceritanya.</p> <p>Selain itu, konflik-konflik yang terjadi dalam novel ini mengandung banyak pesan, yang dapat dipetik hikmahnya oleh pembaca sehingga setelah membaca novel ini banyak sekali hal yang bisa disadari oleh pembaca, mulai dari tentang persahabatan, percintaan, tekad untuk meraih mimpi, hingga hubungan dengan orang tua.</p>
--	---

Tugas 4: Mengurutkan Huruf Membentuk Istilah

1.

F	A	K	T	A
---	---	---	---	---

2.

S	A	S	T	R	A
---	---	---	---	---	---

3.

F	I	K	S	I
---	---	---	---	---

4.

O	P	I	N	I
---	---	---	---	---

5.

R	E	S	E	N	S	I
---	---	---	---	---	---	---

6.

N	O	N	F	I	K	S	I
---	---	---	---	---	---	---	---

7.

N	O	N	S	A	S	T	R	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---

8.

S	I	N	O	P	S	I	S
---	---	---	---	---	---	---	---

No.	Istilah	Makna
1	Fakta	Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.
2	Sastra	Bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari).
3	Fiksi	cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
4	Opini	pendapat; pikiran; pendirian
5	Resensi	pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku
6	Nonfiksi	yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan.
7	Nonsastra	Karangan ilmiah dan bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.
8	Sinopsis	Ikhtisar; ringkasan; abstraksi

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menentukan Kelebihan dan Kekurangan Teks Puisi

Jenis/Objek Ulasan	Kelebihan	Kekurangan
Karya 1	Alur ceritanya mengalir dan mudah sekali memahaminya.	Bahasa tidak konsisten, serta ada beberapa kata yang harus ditambahkan.

Karya 2	Bahasa mudah dipahami.	Ada beberapa penempatan kata yang tidak tepat.
Karya 3	Alur ceritanya menarik, penulis menceritakan suasana dengan runtut.	Penggunaan beberapa kata yang belum tepat.
Karya 4	Alur ceritanya menarik, penulis menceritakan suasana dengan runtut.	Penggunaan beberapa kata yang belum tepat.

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Menentukan Maksud Teks Ulasan

No.	Kalimat	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Buku Sio Baba merupakan kumpulan tulisan tentang sosok ayah yang multimakna.	Sesuai	
2	Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca.	Sesuai	
3	Segi kebahasaan masih ditemukan banyak kesalahan, apakah itu dari segi pilihan kata, ejaan, dan kalimat. Akan tetapi, sebagai karya anak muda ini semua dapat kita maklumi.	Sesuai	
4	Sio Baba diterbitkan tahun 2020, untuk mengenang sosok ayah yang telah berjuang demi kehidupan keluarga.		Tidak Sesuai
5	Banyak sekali hikmah dalam tulisan Sio Baba, salah satunya kisah tentang keluarga yang hidup di pedalaman Maluku, yang tidak mendapatkan akses internet.		Tidak Sesuai
6	"Sepenggal Cerita Tentang Ayah" adalah karya Fatimah Mulyadi. Kisah ini bercerita tentang kehebatan seorang ayah bagi dirinya.		Tidak Sesuai
7	Banyak ungkapan yang menarik pada buku Sio Baba ini yang dapat dijadikan inspirasi dalam mengagumi sosok seorang ayah.	Sesuai	
8	Kau adalah rumah bagi setiap anak, lelaki renta termakan usia. Pesonamu laksana senja di Hunimua, tak berlangsung lama namun membekas dan penuh asmaraloka, merupakan ungkapan menarik yang ditemukan pada karya Mutiah Mony.	Sesuai	
9	Dari segi penceritaan terkadang terjadi pengulangan alur, namun itu harus dimaklumi ketika mengisahkan akan kekaguman seorang anak terhadap ayahnya.		Tidak Sesuai
10	Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca.	Sesuai	

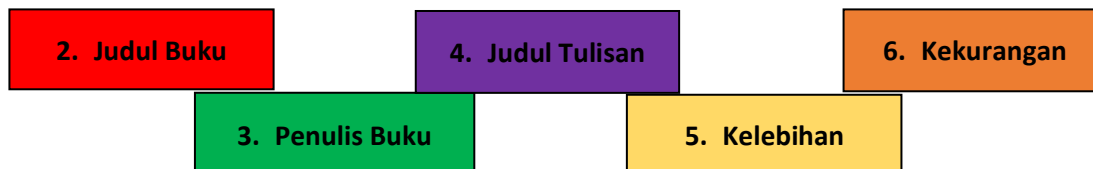
Tugas 2: Menebak Unsur Teks Ulasan

c.

No.	Warna	Kata/Kalimat
1		SIO BABA
2		M. Nasir Pariusamahu, Ahmad Guntur Sitania, Wa Mirna, Syarifa Munira Bin Thahir, Sandi Lalihun, Mentari Kabau, Lisa Fatma Hatuina, Kasmawati Ningsih, Jundy Aljihad, Jahra Ely, Hamdan Hariawan, Fatimah Mulyadi, Winda Herman, Cantika Muhrim, Aisyah Salam Tuasamu, Emi Ceida Holle, Aulia Muftiana Dwiansari dan Atikah Nayla Triasari, Mutiah Mony.

3		Sombar Kehidupan, Cinta Seorang Ayah, Aku, Ayahku, dan Cinta Keduaku, Sepenggal Cerita Tentang Ayah, Ayah, Aku dan Luka, Sang Penjelajah Waktu, Bapak Inspirasi Terhebatku, Sang Rembulan, Bapak dan Anak Perempuan, Dari Ayah Untuk Ayah, Sesalku Tak Berujung, Ayah, Jiwa Ayah, Cinta Pertama Tidak Pernah Mati, Rindu Ayah, Hati Punya Cerita Tentang Kita, Sosok Ayah Di Mataku.
4		Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca. Ada kepolosan dan kejujuran dalam mengisahkan peran ayah dalam kehidupan mereka.
5		Segi kebahasaan masih ditemukan banyak kesalahan, apakah itu dari segi pilihan kata, ejaan, dan kalimat.

d.



Tugas 3: Jelajah Kata

A		J	U	D	U	L		
B	P	E	N	G	A	R	A	N
C	S	I	N	O	P	S	I	S
D	K	E	L	E	B	I	H	A
E	K	E	L	E	M	A	H	A
F		R	E	S	E	N	S	I

Tugas 4: Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Ulasan

1. Film “Laskar Pelangi” merupakan adaptasi dari novel Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini bercerita tentang lima anggota laskar pelangi, yang berlokasi di Belitung, diperankan oleh tokoh Ikal dewasa (Lukman Sardi), Lintang (Ferdian), Mahar (Verrys Yamarno), Akiong, Harun, Sahara, dan Kucai.
2. Keputusan penting sutradara Riri Riza dan produser Mira Lesmana yang memilih anak-anak asli Belitung sebagai pemain ternyata tepat.
3. Zulfani dan Ferdian menunjukkan penampilan yang luar biasa sebagai orang baru dalam dunia akting tanpa pengalaman.
4. Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang.
5. Skenarionya agak berbeda dibanding cerita di novel dengan penambahan beberapa karakter guru yang tidak dituliskan oleh Andrea.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menceritakan Kembali Kualitas Karya pada Teks Ulasan

c. SIO BABA

No.	Temuan Pada Teks Ulasan	Komentar/Saran
-----	-------------------------	----------------

1	SIO BABA adalah kumpulan berbagai kisah inspiratif, heroik, dan haru tentang ayah yang ditulis oleh generasi milenial.	Buku tentang sosok ayah ini sangat menginspirasi.
2	Kisah yang ditulis oleh para generasi milenial ini cukup menarik untuk dibaca. Ada kepolosan dan kejujuran dalam mengisahkan peran ayah dalam kehidupan mereka.	Buku yang ditulis oleh kaum milenial ini sangat menarik untuk kita baca.
3	Membaca tulisan ini, dari segi kebahasaan masih ditemukan banyak kesalahan, apakah itu dari segi pilihan kata, ejaan, dan kalimat. Akan tetapi, sebagai karya anak muda ini semua dapat kita maklumi.	Walau ditemukan banyak kesalahan dari segi kebahasaan, kita mesti memaklumi karya tersebut.

FILM LASKAR PELANGI

No.	Temuan Pada Teks Ulasan	Komentar/Saran
1	Film Laskar Pelangi merupakan adaptasi dari novel Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini bercerita tentang lima anggota laskar pelangi, yang berlokasi di Belitung, diperankan oleh tokoh Ikal dewasa (Lukman Sardi), Lintang (Ferdian), Mahar (Verrys Yamarno), Akiong, Harun, Sahara, dan Kucai.	Cerita lima anggota Laskar Pelangi difilmkan dalam film Laskar Pelangi. Film ini sangat cocok ditonton oleh anak-anak remaja.
2	Inti dari film ini, secara emosional, sebenarnya Lintang. Penonton langsung jatuh cinta sejak kemunculan pertama Ikal di layar. Sebagai anak termiskin dari sebuah komunitas miskin, gayanya yang terengah-engah menggenjot sepeda yang terlalu besar untuknya adalah sebuah <i>scene</i> tak terlupakan.	Kita harus bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi, walau dengan keterbatasan seperti tokoh Lintang pada film Laskar Pelangi.
3	Keputusan penting sutradara Riri Riza dan produser Mira Lesmana yang memilih anak-anak asli Belitung sebagai pemain ternyata tepat. Mereka bisa menyelami karakter masing-masing walaupun tidak punya pengalaman akting sebelumnya	Keputusan penting sutradara Riri Riza dan produser Mira Lesmana perlu kita apresiasi.

d.

Simpulan:

SIO BABA, adalah kumpulan berbagai kisah inspiratif, heroik, dan haru tentang ayah yang ditulis oleh generasi milenial, yang belum difilmkan. Sedangkan Film “Laskar Pelangi” merupakan adaptasi dari novel Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini bercerita tentang lima anggota laskar pelangi, yang berlokasi di Belitung.

e.

No.	Kriteria	Skor			
		5	10	15	20
1	Keterkaitan cerita dengan tema.				
2	Keruntutan cerita.				
3	Kesan moral dalam cerita.				
4	Penggunaan bahasa.				
5	Kelancaran.				
Skor Maksimum		100			

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Mengidentifikasi Struktur Teks Ulasan

Judul : Atheis
 Pengaran : Achdiat K. Mihadja
 Penerbit : Balai Pustaka
 Tahun terbit : 1949 (cetakan pertama)
 Tebal halaman : 232 halaman

Identitas Karya

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjuman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

Orientasi

Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO. Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta.

Sinopsis

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.

Analisis

Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. Sayangnya, novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.

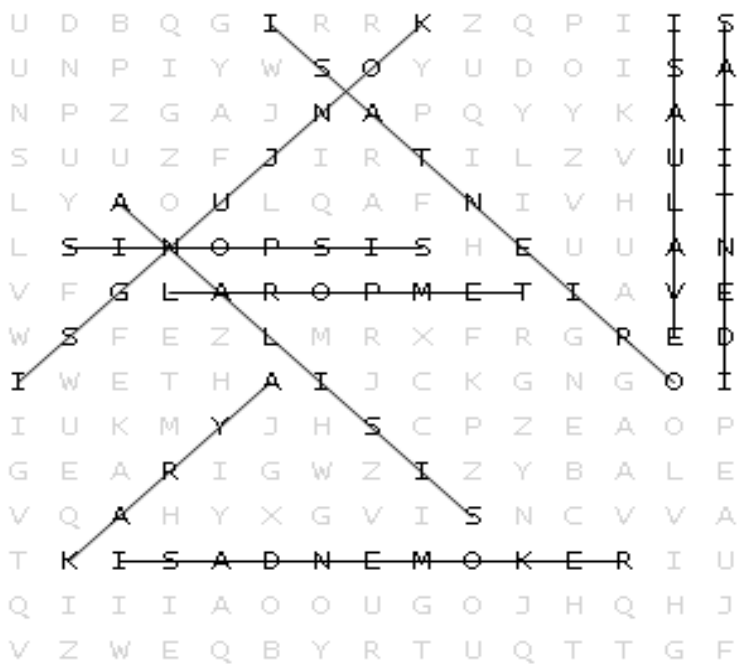
Evaluasi

Tugas 2: Menjodohkan Teks

Pernyataan	Struktur Teks
1. Bahasa novel ini mengalir lancar dan mudah dipahami. (D)	(A) Identitas
2. Novel memberikan banyak pelajaran pada pembacanya, antara lain bahwa kita harus pandai bergaul dengan orang lain. (E)	(B) Orientasi
3. Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. (B)	(C) Sinopsis
4. Judul : Atheis Pengarang : Achdiat K. Mihadja (A)	(D) Analisis
5. Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. (C)	(E) Evaluasi
6. Tere Liye, penulis terkenal, merupakan penulis dari novel Hujan. Hujan adalah novel sains-fiksi yang mengisahkan seputar keinginan tokoh utamanya, Lail, yang ingin menghapus ingatannya mengenai seseorang. (B)	(F) Rekomendasi

7. Melalui Hujan, pembaca akan diajak merasakan bagaimana rasanya ditimpa masalah, harus melangkah meski begitu berat, dan jatuh cinta. (E)	
8. Judul : Surat Kecil Untuk Ayah Penulis : Boy Candra Genre : Novel Remaja (A)	
9. Film drama ini bisa menyulap penonton untuk ikut merasakan keajaiban juga kekuatan dari sebuah mimpi. (E)	
10. Secara keseluruhan film ini begitu menarik dan cocok ditonton ramai-ramai bersama teman dekat. 5 cm mengajarkan penontonnya tentang apa itu persahabatan dan kerja keras. (C)	

Tugas 3: Jelajah Kata



Tugas 4: Mengurutkan Huruf Membentuk Istilah

1. A N A L I S I S
2. K O N J U N G S I
3. U N G K A P A N
4. S I N O P S I S
5. O R I E N T A S I
6. K A R A N G A N
- 7.

R	E	K	O	M	E	N	D	A	S	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

8.

N	O	N	F	I	K	S	I
---	---	---	---	---	---	---	---

9.

E	V	A	L	U	A	S	I
---	---	---	---	---	---	---	---

10.

I	K	H	T	I	S	A	R
---	---	---	---	---	---	---	---

No.	Istilah	Makna dalam KBBI
1	ANALISIS	Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2	KONJUNGSI	Kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat.
3	UNGKAPAN	Kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur-unsurnya sering kali menjadi kabur).
4	SINOPSIS	Ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi.
5	ORIENTASI	Pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan.
6	KARANGAN	hasil mengarang; cerita; buah pena
7	REKOMENDASI	Hal minta perhatian bahwa orang yang disebut dapat dipercaya dengan baik (biasa dinyatakan dengan surat); penyungguhan.
8	NONFIKSI	yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya).
9	EVALUASI	penilaian
10	IKHTISAR	Pemandangan secara ringkas (yang penting-penting saja); ijmal: ringkasan.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

b.

Kaidah Kebahasaan	Kalimat
Konjungsi Penerang a. bahwa; b. yaitu.	Hasan merasa bahwa semua itu terjadi karena perbuatan Anwar. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Namun, keyakinannya mulai goyah ketika dia dikenalkan dengan seorang yang tidak percaya Tuhan, yaitu Anwar.
Konjungsi Temporal a. sejak; b. semenjak; c. kemudian; d. akhirnya.	Ternyata sejak perjumpaan itu, Hasan menaruh hati pada Kartini. Sejak saat itulah pemahaman Hasan tentang agama mulai berubah. Semenjak Hasan mencintai Kartini, dia pun juga bergaul dengan teman-teman Kartini. Akan tetapi, karena Rusli juga pandai bicara, kemudian dialah yang berbalik memengaruhi Hasan. Ia kemudian menikahi Kartini. Kemudian, ia mencari Anwar. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama.

Konjungsi Penyebab a. karena; b. sebab.	Akan tetapi, karena Rusli juga pandai bicara, kemudian dialah yang berbalik memengaruhi Hasan. Lama–kelamaan Hasan cemburu karena hubungan Kartini dengan Anwar semakin dekat. Hasan merasa bahwa semua itu terjadi karena perbuatan Anwar. Karena pada waktu itu situasi sedang tidak aman, diberlakukanlah jam malam. -
Ungkapan Saran/ Rekomendasi a. jangan; b. harus; c. hendaknya.	Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Jangan seperti tokoh ayah Hasan yang tidak mau memaafkan kesalahan anaknya bahkan sampai ajal menjemputnya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan. Nilai moral yang kedua adalah hendaknya kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertobat.

c.

No.	Kriteria	Skor			
		5	10	15	20
1	Penguasaan materi				
2	Sistematika presentasi				
3	Penggunaan bahasa				
4	Ketepatan intonasi/kejelasan artikulasi				
5	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan				
Skor Maksimum		100			

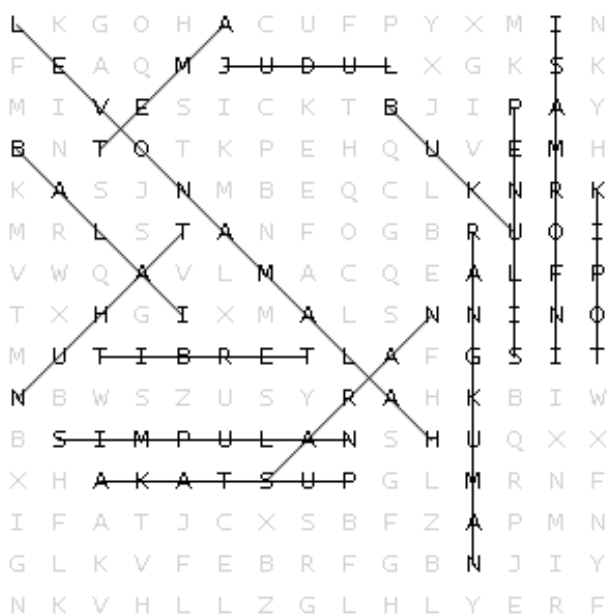
KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Menyusun Teks Ulasan

Judul buku	Atheis
Penulis	Achdiat K. Mihardja
Penerbit	Balai Pustaka
Tahun terbit	1949 (cetakan pertama)
Halaman	232 halaman
Informasi penting: Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke Bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjuman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.	
Kelebihan dan Kelemahan:. A. Kelebihan: Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. B. Kelemahan: Novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.	
Simpulan: Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik.	
Saran: Jadilah orang yang suka memaafkan dan bergaulah dengan orang baik agar tidak tersesat.	

Tugas 2: Jelajah Kata



Tugas 3: Menelaah Karya

No.	Kriteria	Pedoman Penskoran	Skor
1	Identitas Buku	Menuliskan identitas buku secara lengkap dan tepat.	40
		Menuliskan identitas buku secara lengkap, tetapi kurang tepat.	30
		Menuliskan identitas buku kurang lengkap, tetapi tepat.	20
		Menuliskan identitas buku kurang lengkap dan kurang tepat.	10
2	Ringkasan	Ringkasan ditulis secara tepat dengan tata bahasa yang tepat.	40
		Ringkasan ditulis secara tepat, tetapi tata bahasa kurang tepat.	30
		Ringkasan ditulis secara kurang tepat, tetapi tatabahasanya tepat.	20
		Ringkasan dan tata bahasa ditulis secara kurang tepat.	10
3	Hal-Hal yang Menarik	Mengungkapkan hal-hal yang menarik pada buku secara lengkap.	30
		Mengungkapkan hal-hal yang menarik pada buku kurang lengkap.	20
		Tidak mengungkapkan hal-hal yang menarik pada buku secara lengkap.	10
Skor Maksimum			100

Tugas 4: Menanggapi Karya

No.	Kriteria	Pedoman Penskoran	Skor
1	Identitas Buku	Menuliskan identitas buku secara lengkap dan tepat.	40
		Menuliskan identitas buku secara lengkap, tetapi kurang tepat.	30
		Menuliskan identitas buku kurang lengkap, tetapi tepat.	20
		Menuliskan identitas buku kurang lengkap dan kurang tepat.	10
2	Ulasan	Ulasan ditulis secara tepat dengan tata bahasa yang tepat.	40
		Ulasan ditulis secara tepat, tetapi tata bahasa kurang tepat.	30
		Ulasan ditulis secara kurang tepat, tetapi tata bahasanya tepat.	20
		Ulasan dan tata bahasa ditulis secara kurang tepat.	10
3	Simpulan	Mengungkapkan simpulan secara lengkap.	30
		Mengungkapkan simpulan secara kurang lengkap.	20
		Tidak mengungkapkan simpulan secara lengkap.	10
Skor Maksimum			100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menulis Teks Ulasan

No.	Kriteria	Pedoman Penskoran	Skor
1	Teks Ulasan	Struktur dan kaidah kebahasaan lengkap dan tepat.	50
		Struktur dan kaidah kebahasaan lengkap namun kurang tepat.	40
		Struktur dan kaidah kebahasaan tidak lengkap namun tepat.	30
		Struktur dan kaidah kebahasaan kurang lengkap dan kurang tepat.	20
2	Presentasi	Presentasi membahas teks secara rinci dan disampaikan secara jelas.	50
		Presentasi membahas teks secara rinci namun disampaikan kurang jelas.	40
		Presentasi membahas teks kurang rinci namun disampaikan secara jelas.	30
		Presentasi membahas teks kurang rinci dan disampaikan dengan kurang jelas.	20
Skor Maksimum			100

KEGIATAN BELAJAR 5

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Mengenal Jenis Teks Fiksi dan Nonfiksi

Kutipan Teks	Jenis Teks	Alasan
Orang-orang yang kebetulan melewati jalan itu sepertinya selalu ingin berhenti. Mereka ingin mengetahui sesuatu yang telah terjadi di sana. Orang yang lalu lalang ingin langsung melihat keadaan ibu itu. Dia terlihat lemah. Badannya yang hanya rangka dan kulit ditutupi kaus berwarna hitam dan celana cokelat yang lusuh. Bibirnya kering, pecah-pecah hampir terkelupas. Napasnya terengah-engah dan tampak payah. Lalu, seorang ibu dating memecahkan keriuhan suasana, membawa segelas air. Ibu itu membangunkan badannya sampai dia terduduk. Kemudian air itu diberikan kepadanya. Sesudah itu dia mengangguk dan mengucapkan terima kasih.	Fiksi	Karena dalam teks tersebut terdapat ungkapan-ungkapan seperti 'bibir kering', 'badannya yang hanya rangka'. Sosok Ibu tidak nyata.
Jenderal Besar Sudirman ini lahir di Bodas Karangjati, Rembang, Purbalingga, 24 Januari 1916. Ayahnya bernama Karsid Kartawijuraji dan ibunya bernama Siyem. Namun ia lebih banyak tinggal bersama pamannya yang bernama Raden Cokrosunaryo yang merupakan seorang camat setelah diadopsi. Ayah dan Ibu Sudirman merelakan anaknya diadopsi oleh pamannya karena kondisi keuangan pamannya lebih baik daripada orang tua Sudirman sehingga mereka ingin yang terbaik buat anaknya.	Nonfiksi	Karena teks tersebut menceritakan biografi Jenderal Sudirman. Sosok Sudirman nyata.
Kejadian itu membuat hati Hasan hancur. Ia menjadi frustrasi. Untuk menghilangkan bayangan Rukmini dari hidupnya, ia mengikuti aliran tarekat seperti yang telah lama dianut orang tuanya. Ia semakin taat beribadah. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Temannya itu datang bersama seorang wanita cantik bernama Kartini. Ia adalah perempuan modern dan pergaulannya bebas. Ia juga seorang janda. Ternyata sejak pertemuan itu,	Fiksi	Karena dalam teks tersebut terdapat ungkapan-ungkapan seperti 'menaruh hati', 'hati Hasan hancur'.

Hasan menaruh hati pada Kartini. Alasannya, Kartini memiliki karakter yang hampir sama dengan Rukmini.		
Penyebab seseorang mengalami gangguan pencernaan, antara lain, pola makan tidak teratur. Misalnya, sering terlambat makan, kurang mengonsumsi sayur dan buah, dan kurang memperhatikan gizi makanan. Salah satu upaya menjaga saluran pencernaan agar tetap sehat, makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang.	Nonfiksi	Karena teks tersebut mengulas tentang pola makan yang tidak teratur.
Suatu ketika, terdapat sebuah kerajaan yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. Raja Henry memiliki seorang anak bernama Pangeran Arthur. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke kerajaan dan menemui Pangeran yang sedang melamun di taman istana.	Fiksi	Teks tersebut adalah hasil rekaan imajinasi pengarang. Lokasi kerajaan tidak disebutkan.

Tugas 2: Mengidentifikasi Informasi dalam Buku



Tugas 3: Memahami Indeks

- 185, 189
- perahu, pendeta
- 2
- 180, 301
- Endogami: Prinsip perkawinan yang mengharuskan orang untuk mencari jodoh di dalam lingkungan sosialnya sendiri, misalnya di lingkungan kerabat, lingkungan kelas sosial, atau lingkungan pemukiman.
Pela: Ikatan adat antardesa dalam masyarakat Ambon yang mengatur bahwa tiap desa harus saling membantu satu sama lain dan tidak boleh saling menyerang.

Tugas 4: Teknik Membaca Buku

Paragraf	Temuan Informasi
I	Teknologi destruktif juga digunakan nelayan dari luar Maluku, baik itu dari wilayah lain Indonesia maupun Negara lain.
II	Orang Jepang, sering kali dalam suatu kongsi kerja sama dengan orang Maluku yang ada pengusaha, juga terlibat dalam usaha pengambilan dan budidaya mutiara.
III	Kesadaran lingkungan belum banyak berkembang di Maluku.

Tugas 5: Membuat dan Mempresentasikan Peta Konsep Buku

No.	Kriteria	Pedoman Penskoran	Skor
1	Peta Konsep	Peta konsep berisi tentang struktur dan ringkasan buku secara lengkap.	50
		Peta konsep berisi tentang struktur buku secara lengkap, tetapi ringkasan kurang lengkap.	40
		Peta konsep hanya berisi tentang struktur buku.	30
		Peta konsep hanya berisi struktur buku dan kurang lengkap.	20
2	Presentasi	Presentasi membahas teks secara rinci dan disampaikan secara jelas.	50
		Presentasi membahas teks secara rinci, tetapi disampaikan kurang jelas.	40
		Presentasi membahas teks kurang rinci, tetapi disampaikan secara jelas.	30
		Presentasi membahas teks kurang rinci dan disampaikan dengan kurang jelas.	20
Skor Maksimum			100

KEGIATAN BELAJAR 6

Aktivitas Mandiri

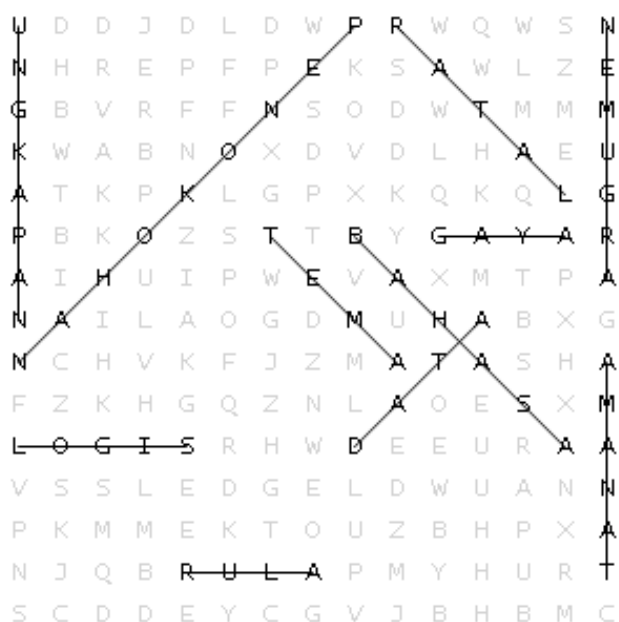
Tugas 1: Menelaah Unsur Buku Fiksi

No.	Unsur Fiksi	Temuan Bacaan
1	Tema	Percintaan
2	Amanat	Cinta harus dikenang dan memberikan rasa saling percaya.
3	Alur	Pengenalan cerita dimulai dengan sebuah kalimat pertanyaan. Selanjutnya konflik awal bermula dari sepulang pemakaman. Kemudian, si tokoh melakukan perenungan kembali untuk mengingat masa lalu kisah cintanya. Kisah dalam cerpen ini pun tidak ada penyelesaian.
4	Penokohan	Penokohan menggunakan tokoh AKU sebagai tokoh utama, dan MEREKA, –MU sebagai tokoh pembantu.
5	Latar	Sepulang pemakaman

Tugas 2: Tugas 2: Menelaah Unsur Buku Nonfiksi

No.	Unsur Nonfiksi	Temuan Bacaan
1	Bahasa yang digunakan	Memuat kata/kalimat yang bersifat ilmiah
2	Cara penyampaian	Terdapat daftar pustaka yang bertujuan agar pembaca mengetahui secara detail setiap informasi.
3	Sistematika penulisan	Informasi yang disampaikan tertulis secara runtut dan tidak acak atau sembarangan

Tugas 3: Jelajah Kata



Tugas 4: Menanggapi Teks Fiksi dan Nonfiksi

Aspek yang Ditanggapi	Jenis Teks		Tanggapan
	Fiksi	Nonfiksi	
Unsur-Unsur	Teks 1 termasuk jenis teks fiksi karena terdapat tema, tokoh, alur, amanat, dan latar dalam ceritanya.	Teks 2 merupakan jenis teks nonfiksi karena sistematis penulisan runtut, penggunaan bahasa/istilah ilmiah, dan sajian informasi isi bukunya disampaikan sangat detail.	Teks 1 dan teks 2 memiliki perbedaan bila ditinjau dari segi unsur-unsurnya.
Daya Tarik	Dalam buku ini banyak pesan-pesan moral yang bisa kita ambil dalam cerita-cerita rakyat yang disediakan, serta kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca	Pada buku ini, materi pelajaran sangatlah lengkap, serta materi-materi disajikan secara sederhana, sehingga dapat mempermudah pembaca untuk menguasai materi yang sedang dibahas.	Kedua teks memiliki daya tarik yang unik sesuai dengan isi teksnya.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Mengidentifikasi dan Menanggapi Hal-Hal Menarik Suatu Karya

Unsur Cerita	Hal-Hal Menarik	Tanggapan
Tema	Temanya unik, karena orang tua Arya memberikan hukuman kepadanya tanpa marah-marah.	Memberikan hukuman tanpa marah-marah merupakan tindakan yang baik dalam mendidik anak.
Alur	Alur yang menegangkan, saat makan malam tiba ibu memberikan pujian kepada Arya, tapi ia salah tingkah.	Saat makan malam adalah momen terbaik untuk saling memuji.
Penokohan	Tokohnya yang menawan, yaitu sosok ibu dan ayah yang tidak marah-marah.	Jadilah sosok ayah dan ibu yang ramah dan penuh kasih sayang, tanpa marah-marah.

Setting	Setting yang mengesankan, yaitu saat makan malam di rumah.	Makan malam harus di rumah agar bisa bercengkrama dengan keluarga.
Gaya bahasa	Gaya Bahasa yang mengesankan, yaitu <i>"Kau adalah sahabatku yang paling baik di dunia!"</i>	Bila berteman, jadilah sahabat yang terbaik.



Kunci Jawaban Tes Formatif

No.	Tes Formatif Kegiatan Belajar 1	Tes Formatif Kegiatan Belajar 2	Tes Formatif Kegiatan Belajar 3	Tes Formatif Kegiatan Belajar 4	Tes Formatif Kegiatan Belajar 5	Tes Formatif Kegiatan Belajar 6
1	C	B	B	C	C	D
2	D	B	D	A	B	B
3	C	D	C	A	D	C
4	C	C	D	A	D	C
5	D	B	B	C	A	D
6	BENAR (B)	BENAR (B)	BENAR (B)	BENAR (B)	BENAR (B)	BENAR (B)
7	SALAH (S)	SALAH (S)	BENAR (B)	SALAH (S)	BENAR (B)	BENAR (B)
8	C	B	B	BENAR (B)	B	C
9	A	A	A	BENAR (B)	A	A
10	B	C	C	SALAH (S)	C	B



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Tes Akhir Modul
1	D
2	A
3	A
4	C
5	B
6	A
7	B
8	D
9	D
10	D

No.	Tes Akhir Modul
11	BENAR (B)
12	SALAH (S)
13	BENAR (B)
14	BENAR (B)
15	BENAR (B)
16	C
17	A
18	B
19	E
20	D

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Diunduh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 6 Agustus 2021 pukul 06.28 WIT.
- blogdapodikdasmien.blogspot.com. (2021). *Soal Literasi Buku Fiksi dan Non Fiksi Kelas 8*. [Online]. Diunduh dari <https://blogdapodikdasmien.blogspot.com/2021/03/soal-literasi-buku-fiksi-dan-non-fiksi.html> pada 5 Agustus 2021 pukul 14.49 WIT.
- DTV Official. (2021). *Pengertian, Ciri, dan Struktur Teks Ulasan Kelas 8*. [Online]. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=tcyQqI02ZYY> pada 6 September 2021 pukul 08.10 WIT.
- E. Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gadek. (2021). *Pengertian dan Tujuan Teks Ulasan beserta Contohnya*. [Online]. Diunduh dari <https://www.ayoksinau.com/pengertian-teks-ulasan/#ftoc-heading-11> pada 6 September 2021 pukul 08.00 WIT.
- Guru Bahasa. (2021). *Teks Buku Fiksi dan Nonfiksi / Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 / Kurikulum 2013*. [Online]. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=aK8wYHDF0YM> pada 7 September 2021 pukul 09.30 WIT.
- Khelani, Elim. (2021). *40 Contoh Soal Teks Ulasan (PG dan Esay) Kelas 8 SMP Kurikulum 2013, Lengkap dengan Jawaban!* [Online]. Diunduh dari <https://www.matapendidikan.com/2021/02/40-contoh-soal-teks-ulasan-pg-dan-esay.html> pada 30 Juli 2021 pukul 15.07 WIT .
- Kompas.com. (2020). *Teks Ulasan: Pengertian, Struktur, Kaidah dan Langkah Menyusun*. [Online]. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/29/070000269/teks-ulasan-pengertian-struktur-kaidah-dan-langkah-menyusun?page=all> pada 28 Juli 2021 pukul 14.18 WIT.
- mautidur.com . (2021). *9 Contoh Resensi Buku Non Fiksi & Fiksi Terbaik 2021*. [Online]. Diunduh dari <https://www.mautidur.com/2020/10/9-contoh-resensi-buku-non-fiksi-fiksi.html> pada 6 September 2021 pukul 19.12 WIT.
- Nusdyansa. (2019). *Biografi Jenderal Sudirman, Kisah Sang Jenderal Besar Pahlawan Indonesia*. [Online]. Diunduh dari <https://www.biografiku.com/biografi-jenderal-sudirman/> pada 5 Agustus 2021 pukul 11.43 WIT.
- Pariusamahu, Muhamad Nasir, dkk. (2021). *Sio Baba*. Yogyakarta: Sintesa Book.

- Rani Oktapiani . (2021). *Contoh Resensi Novel Fiksi Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. [Online]. Diunduh dari <https://www.blognyarani.com/2021/05/contoh-resensi-novel-fiksi-perahu-kertas.html> pada 5 Agustus 2021 pukul 09.10 WIT.
- Syahid, Bilal. (2021). *Pengertian Teks Ulasan dan Contohnya*. [Online]. Diunduh dari <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-ulasan/> pada 28 Juli 2021 pukul 12.58 WIT
- Xi Chadel. (2021). *HADIR PAK ! - FILM PENDEK*. [Online]. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=7rH1G9KbMXI> pada 6 September 2021 pukul 10.10 WIT.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama